



**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA DIRA SHOPPING CENTRE DI
JEMBER**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S1 Ekonomi
Pada Minat Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi*

Diajukan Oleh:

TUTUT WINARSIH

NIM 1710343

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

2021

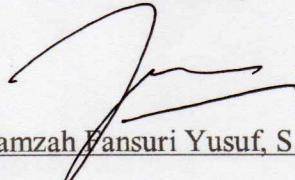
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI IMPLEMENTASI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA DIRA SHOPPING DI JEMBER**

Nama : Tutut Winarsih
NIM : 17.10343
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
MATA KULIAH DASAR : SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

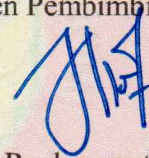
Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama


Hamzah Fansuri Yusuf, S.E.,MM.,MP

NIDN:0720046901

Dosen Pembimbing Asisten


Dr. Lia Rachmawati, S.E., M.Ak

NIDN: 0706128203



Nurshadrina Kartika Sari, S.E.,MM

NIDN: 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI EKONOMI MANDALA JEMBER

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA DIRA SHOPPING CENTRE DI
JEMBER”**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi:

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Juni 2021

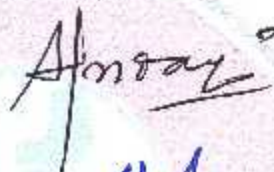
Jam : 09.30-11.00

Tempat : Ruang A2.3

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi:

Dr. Yuniarita Indah H,S.E,MBA :

(Ketua Penguji)



Dr.Lia Rachmawati,S.E,M.Ak :

(Sekretaris Penguji)



Hamzah Fansuri J,S.E,MM,MP :

(Anggota Penguji)



Mengetahui,

Kepala Prodi Akuntansi



Nurshabrina Kartika Sari,S.E,MM

NIDN:0714088901



Ketua STIE MANDALA JEMBER



Suwignyo Widagdo,SE,MM,MP

NIDN:0702106701

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TUTUT WINARSIH

NIM : 17.10343

Program Studi : Akuntansi S-1

Minat Studi : Akuntansi

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA DIRA SHOPPING CENTRE DI JEMBER merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 14 Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan



Tutut Winarsih

MOTTO

Sekali dalam hidupmu, cobalah bekerja keras dalam sesuatu hal.

Cobalah berubah.,tak ada hal buruk yang terjadi

-Jack Ma

Knowledge will give you power, but good character will give you
respect

-Tutut Winarsih

Semua ada waktunya, jangan membandingkan hidupmu dengan
orang lain.

-Tutut Winarsih

Tidak ada perbandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar
disaat waktunya telah tiba.

-Tutut Winarsih

Jangan lepaskan berlian yang ada di genggamannya
sebuah batu kerikil yang tidak ada harganya

-Tutut Winarsih

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Dira Shopping Centre di Jember**”.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S-1 program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember. Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa ada bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang terdalam kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E.,MM.,MP selaku Kepala Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E.,M.M selaku Kepala Program Studi Akuntansi.
3. Bapak Hamzah Fansuri Yusuf, S.E.,MM.,MP selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta ilmu kepada penulis.
4. Ibu Dr. Lia Rachmawati, S.E.,M.Ak selaku Dosen Pembimbing Asisten yang senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan serta ilmu kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Ekonomi

Mandala Jember.

6. Segenap Manager dan seluruh karyawan Dira Shopping Centre di Jember, saya berterimakasih sudah membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Terimakasih kepada kedua orangtua sudah mendidik saya dengan penuh kesabaran, menjadi panutan, selalu memberi motivasi dan semangat, dan memberikan seluruh cinta dan kasih sayang yang tak terhingga sampai titik kedewasaan ini.
8. Siti Mut Mainah, kakak kandungku yang hebat terimakasih sudah mendukung, memberi semangat, dan mendoakan adikmu ini serta mengingatkan makan disela-sela kesibukanku dengan skripsi. Meski kita sering berantem tapi adikmu sangat sayang dengan kakak, maafkan adikmu yang nakal ini.
9. Bibi Syamsiyah dan Paman Sucipto, terimakasih selalu mendukung, mendoakan, dan mendengar keluh kesah keponakanmu ini. Terimakasih sudah bersedia mengizinkan keponakanmu yang sering menginap di rumah Nogosari karena kelelahan setiap pulang kuliah dari Jember, semoga Allah senantiasa memberi rahmat, kesehatan, dan berkah panjang umur.
10. Alfin Dwi Nur Haqiqi, sepupu kecilku yang sudah beranjak menjadi cowok remaja SMP terimakasih sudah mendukung dan mendoakan Mbak selama ini meski kita sering berantem, Mbak tetap sayang sama Haqiqi. Semoga kelak kamu juga menjadi orang sukses, yang rajin

belajar ngaji dan sekolahnya.

11. Terimakasih kepada segenap “Ustadzah TPQ AL-FALAH Purwojati” yang selalu memberi motivasi belajar ilmu pendidikan, ilmu agama, dan kesan yang baik selama saya mengajar di TPQ.
12. Terimakasih kepada Rizqi Nur Faindah H. yang selama ini sudah menemani saya menjadi partner wira wiri penelitian lapang ke seluruh Dira, dan terimakasih sudah mendengar keluh kesah, curhatan dari saya. Terimakasih selalu memberi semangat kepada saya, semoga kamu tetap menjadi sahabat terkeren saya.
13. Dewi Lathifatul Maghfiroh sahabatku sesama pejuang toga, terimakasih sudah menjadi partner wira wiri beda kampus dan saling memberi semangat. Semoga Allah memberi kelancaran untuk kita dalam menghadapi ujian Skripsi dan semoga kelak kita menjadi orang yang sukses, menjadi kebanggan orang tua, taat dan patuh kepada orang tua, serta berguna bagi nusa, bangsa, dan negara..
14. Terimakasih kepada teman-teman “XII IPA 03 MA AL-MA’ARIF”. Mbak Nafi’, Mbak Yuan, Mbak Elok, Mbak Vina, Mbak Uus, Ilham, Toby, Tony, Sabiq, Jarot, Ahmad, dkk terimakasih sudah menjadi teman dan sahabat saya sejak dibangku Aliyah, semoga kelak kalian tetap menjadi sahabat baikku.
15. Terimakasih kepada “Keluarga Satroli Mantili”. Untuk kalian semua Angga, Nurul, Daniel, Dimas, Yuliyanto, Shinta, Mery, Wandha, Cindi, Tanti, dan Melinda yang selama 4 tahun ini sudah menjadi sahabat saya,

dimanapun, kapanpun, disaat susah senang selama dibangku kuliah
,semoga kalian tetap menjadi sahabat terbaik saya sampai nanti.

16. Teman-teman Jurusan Akuntansi Reguler Pagi Angkatan 2017,
terimakasih atas kebersamaan kalian selama masa studi di STIE
Mandala Jember. Semoga kita selalu menjadi teman baik dan akrab
sampai akhir hayat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis, oleh karena itu saya mohon maaf apabila ada kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Jember 14, Mei 2021

Tutut Winarsih

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Masalah.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teori.....	20
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Gambaran Objek Penelitian.....	29
3.2 Populasi dan Sampel.....	29
3.3 Jenis Penelitian	33
3.4 Identifikasi Variabel	33
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	34
3.6 Metode Pengumpulan Data	40
3.7 Metode Analisis Data.	42
3.7.1 Uji Validitas dan Uji Reabilitas	42

3.7.1.1 Uji Validitas.....	42
3.7.1.2 Uji Reabilitas	43
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	43
3.7.2.2 Uji Multikolonieritas.....	44
3.7.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.7.4 Uji Koefisiensi Determinasi (R).....	46
3.7.5 Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (t).....	46
3.7.5.1 Uji Simultan (Uji F).....	46
3.7.5.2 Uji Parsial (Uji t).....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	48
4.2 Analisis Hasil Penelitian	56
4.2.1 Tanggapan Responden	56
4.3 Uji Kualitas Data	70
4.3.1 Uji Validitas dan Uji Reabilitas	70
4.3.1.1 Uji Validitas.....	70
4.3.1.2 Uji Reabilitas	72
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	72
4.3.2.1 Uji Normalitas.....	72
4.3.2.2 Uji Multikolonierita	74
4.3.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	75
4.3.4 Uji Koefisiensi Determinasi (R ²).....	78
4.3.5 Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial(t).....	80
4.2.5.1 Uji Simultan (Uji F).....	80
4.2.5.2 Uji Parsial (Uji t).....	81
4.4 Interpretasi.....	83
BAB V KESIMPULAN.....	90
5.1 Simpulan.....	90
5.2 Implikasi	91
5.3 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	16
4.1 Penerimaan dan Pengembalian Kuisisioner.....	52
4.2 Responden Menurut Usia.....	53
4.3 Responden Menurut Jenis Kelamin	53
4.4 Responden Menurut Pendidikan	54
4.5 Responden Menurut Jabatan	54
4.6 Tanggapan Responden terhadap Variabel X1	56
4.7 Tanggapan Responden terhadap Variabel X2.....	57
4.6 Tanggapan Responden terhadap Variabel X3.....	60
4.7 Tanggapan Responden terhadap Variabel X4.....	62
4.8 Tanggapan Responden terhadap Variabel X5.....	64
4.9 Tanggapan Responden terhadap Variabel Y.....	66
4.10 Hasil Uji Validitas.....	70
4.7 Hasil Uji Reabilitas	72
4.8 Hasil Uji Normalitas	73
4.9 Hasil Uji Multikolonieritas	74
4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	76
4.11 Hasil Uji Determinasi(R)	79
4.12 Hasil Uji Simultan (F).....	81
4.13 Hasil Uji Parsial (t).....	71

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual	25
4.1 Struktur Organisasi Dira Shopping Centre Ambulu	48
4.2 Struktur Organisasi Dira Shopping Centre Balung.....	49
4.3 Struktur Organisasi Dira Shopping Centre Kencong.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi

Lampiran 3 Karakteristik Responden dan Tanggapan Responden

Lampiran 4 Uji Asumsik Klasik

Lampiran 5 Uji Validitas dan Reabilitas

Lampiran 6 Uji Regresi Linier Berganda

Lampiran 7 Uji Hipotesis

Lampiran 8 Uji Koefisiensi Determinasi

Lampiran 9 Data Nama Karyawan Dira

Lampiran 10 Rekapitulasi Kuisisioner Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi pada perusahaan CV. DIRA GROUP di Jember. Objek penelitian antara lain Dira Shopping Centre Ambulu, Dira Shopping Centre Balung, dan Dira Shopping Centre Kencong. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada Dira Shopping Centre di Jember. Metode penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji multikolinieritas. Analisis regresi linier berganda dan uji determinasi. Uji hipotesis yaitu uji simultan (uji f) dan uji parsial (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa jika keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan sangat menunjang kinerja sistem informasi akuntansi untuk bekerja secara optimal.

Kata kunci : Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem, Pelatihan dan Pendidikan, dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the implementation of the accounting information system at CV. DIRA GROUP in Jember. The objects of research include Dira Shopping Center Ambulu, Dira Shopping Center Balung, and Dira Shopping Center Kencong. The population in this study were employees who worked at the Dira Shopping Center in Jember. This research method used validity and reliability tests. The classic assumption test which consists of a normality test and a multicollinearity test. Multiple linear regression analysis and determination test. Hypothesis testing is simultaneous test (f test) and partial test (t test). The results showed that user involvement, personal technical skills, top management support, formalization of system development, training and education had a positive effect on the performance of the accounting information system. This shows that if user involvement, personal technical skills, top management support, formalization of system development, training and education greatly support the performance of the accounting information system to work optimally.

Keywords: User Involvement, Personal Engineering Skills, Top Management Support, System Development Formalization, Training and Education, and Accounting Information System Implementation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha ditempat perusahaan beroperasi menjadi semakin berkembang dari tahun ke tahun. Tahap demi tahap perusahaan harus memperbaiki dan mengembangkan sistem informasi yang awalnya manual kemudian mengubahnya dalam sistem informasi yang canggih, untuk dapat berkembang dan bertahan dalam persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik sehingga tujuan utama perusahaan tercapai , antara lain mencapai laba yang maksimal, efisien, dan ekonomis, untuk mencapai hal tersebut perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Perusahaan akan berkembang apabila di dukung sistem informasi akuntansi yang cocok dan tepat. Sistem Informasi Akuntansi berperan penting dalam menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal, hampir semua perusahaan pada era sekarang sudah mengandalkan kecanggihan teknologi, informasi dan komunikasi untuk mendukung kinerja perusahaan agar lebih berkualitas dalam menghasilkan informasi berbasis komputer.

Sistem terdiri dari subsistem- subsistem yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan yang terpadu sehingga sasaran system tersebut dapat tercapai, sedangkan informasi dapat memberikan berbagai manfaa bagi user atau penggunanya, informasi ini dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, bagi

manajemen informasi sangat untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan atau instansi pada masa yang akan datang.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dan sangat besar perannya dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang diorganisir dengan baik serta didukung oleh pelaku sistem yang kompeten tentunya akan dapat mengontrol serta mengawasi perusahaan dengan baik. Sistem informasi pada suatu perusahaan merupakan suatu alat yang sangat membantu kelancaran tugas dan cara yang mudah dalam koordinasi antar bagian yang ada, karena sistem informasi akan membantu mengawasi dan mengambil keputusan- keputusan untuk menjalankan perusahaan.

Menurut Wilkinson dan Cerullo (1995) dalam Gondodiyoto 2019, sistem informasi akuntansi adalah struktur yang menyatu dalam suatu entitas yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain untuk merubah data transaksi keuangan menjadi informasi akuntansi tujuannya untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemakai (user), kemudian informasi akuntansi akan di komunikasikan kepada pemakai (user) dalam berbagai pengambilan keputusan. Sistem merupakan kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang dibuat menurut pola terpadu yang dikembangkan sesuai dengan pola atau rencana guna mencapai tujuan-tujuan tertentu, jadi sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat yang dibuat secara terstruktur dan saling berhubungan untuk mencapai keefisienan dalam perhitungan keuangan dan keakuratan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Persaingan yang ketat dengan

perusahaan lain untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat, mengharuskan suatu perusahaan selalu meningkatkan kinerjanya terutama pada kinerja sistem informasi akuntansi dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Teknologi Informasi juga akan mendukung perkembangan SIA (Sistem Informasi Akuntansi). Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai prosedur pencatatan yang melaporkan berbagai informasi yang berkaitan dengan keuangan suatu perusahaan. Pada zaman dahulu proses pencatatan dalam SIA masih dilakukan secara manual. Perkembangan informasi teknologi di era globalisasi ini, proses pencatatan secara manual tersebut perlahan telah beralih menjadi proses pencatatan yang terkomputerisasi. Perkembangan di bidang aplikasi, awalnya hanya untuk pengolahan data statistik saja, komputer juga digunakan untuk pengolahan data pembukuan karena pembukuan cocok untuk diolah dalam komputer dengan ciri-ciri seperti: rumusnya jelas, standard statistiknya baik sehingga dapat diolah pada program computer dan volume datanya besar, data tersebut di olah untuk menghasilkan informasi yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen maupun para pengguna di luar perusahaan.

Mayoritas berbagai bisnis supermarket maupun minimarket yang telah menggunakan pencatatan secara komputerisasi lebih mampu bersaing dengan para pesaing yang ada di luar. Kemajuan teknologi yang memungkinkan terminal komputer diletakkan pada jarak jauh dari CPU apalagi dibuat berbagai mesin seperti point of sale atau mesin kasir, printer, barcode scanner dan teknologi jaringan komunikasi data menjadikan komputer sebagai alat pendukung proses transaksi (*transaction processing system*), hal itu dikarenakan fasilitas CPU serta

fasilitas pendukung lain seperti mesin kasir, barcode scanner, printer, dan sebagainya dapat membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Dira merupakan sebuah instansi berbentuk CV yang didirikan oleh H.Ponimin Tohari yang merupakan pengusaha asli dari Jember. Dira telah berekspansi di beberapa wilayah di Jember, Dira sudah menjadi ikon tempat wisata masyarakat Jember atau wisatawan luar daerah Jember. Daya tarik wisatawan pada Dira sangatlah tinggi, setiap hari ramai wisatawan yang berkunjung di supermarket untuk berbelanja kebutuhan pokok, berkunjung ke tempat wisata untuk berlibur dan berkunjung ke cafe Dira untuk membeli makanan dan minuman. Pada CV. Dira sudah terdapat beberapa supermarket, tempat wisata, dan cafe yang telah dikelola oleh pemilik CV. Dira yang mengacu pada kepuasan pelanggan. Dira telah berekspansi di beberapa wilayah kecamatan di Jember diantaranya:

- 1) Kecamatan Ambulu Dira terdapat supermarket,cafe,wisata Dira water Park atau kolam renang,serta wisata Dira Korea Park
- 2) Kecamatan Wuluhan terdapat Dira Cafe Kesilir Wuluhan
- 3) Kecamatan Balung terdapat supermarket,cafe,dan tempat wisata Dira Jepang Park Balung
- 4) Kecamatan Kencong terdapat supermarket, cafe, tempat wisata Dira water ParkKencong, serta tempat wisata Dira Park Kencong.

Dira Shopping Centre Ambulu merupakan toko retail yang pertama kali didirikan oleh pemilik Dira, awalnya toko retail ini berbentuk minimarket yang

bernama Damic pada 26 september 2016. Perkembangan teknologi dan keuletan karyawan dalam bekerja membuat minimarket Damic semakin sukses dan bertahan dalam persaingan ekonomi dan beberapa tahun kemudian berkembang menjadi swalayan atau supermarket yang berubah nama menjadi Dira Shopping Centre Ambulu pada tahun 2017. Dira Ambulu juga mendirikan beberapa tempat wisata kolam renang dan cafe sehingga banyak minat pengunjung untuk mengunjungi Dira Ambulu. Fasilitas yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan semua pengunjung dan pelayanan yang diberikan karyawan Dira sangat ramah sehingga banyak pengunjung yang minat untuk berkunjung ke Dira Ambulu.

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi dan kemajuan ekonomi Dira telah berekspansi di beberapa wilayah di Jember seperti Dira Shopping Centre Balung dan Dira Shopping Kencong. Fasilitas dan pelayanan yang disediakan pun tak kalah menarik dari Dira Shopping Centre Ambulu. Dira Shopping Centre Balung merupakan swalayan atau supermarket yang menyediakan segala kebutuhan konsumen. Dira Balung juga mendirikan cafe dan tempat wisata sehingga banyak wisatawan yang berminat untuk berkunjung ke Dira Balung. Pada Dira Kencong juga terdapat swalayan atau supermarket yang menyediakan segala kebutuhan para konsumen, fasilitas dan pelayanan juga disediakan secara baik oleh pihak pengelola Dira Shopping Centre Kencong.

Aktivitas operasional sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari fungsi yang dijalankannya, semua aktivitas operasional ini dijalankan oleh manusia dengan menggunakan komputer dan teknologi canggih yang mendukung keberhasilan suatu sistem informasi bukan hanya sekedar pengolah atau pemroses

data, tetapi sistem informasi akuntansi juga menjalankan mulai dari fungsi pengumpulan data, pemrosesan atau pengolahan data, manajemen data, pengendalian dan pengamanan data, serta tentunya fungsi penyedia informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan struktur yang menjadi salah satu dalam kesatuan entitas yang menggunakan hardware untuk mengkonversikan data transaksi keuangan atau menjadi informasi akuntansi dengan tujuan memenuhi kebutuhan akan informasi bagi para pengguna.

Pada penelitian ini berfokus pada supermarket Dira Shopping Centre di Jember. Dira Shopping Centre merupakan sebuah toko retail atau supermarket yang menjual banyak jenis barang-barang, namun ditinjau dari fenomena yang ada bahwa masih ada beberapa permasalahan terkait dengan sistem informasi yang kurang maksimal sehingga peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang ada di supermarket Dira. Fenomena masalah yang terjadi pada Dira Shopping Centre antara lain karyawan kurang kompeten dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pada komputer, program pada komputer sering terjadi kesalahan teknis pada program komputer sehingga perlu di upgrade kembali, scanner pada bagian pengentryan barang juga sering terjadi eror sehingga perlu perbaikan pada system scanner yang eror. Fenomena ini akan mempengaruhi produktifitas kerja dan menimbulkan hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kinerja. Maka, sistem informasi akuntansi pada Dira shopping centre perlu adanya perbaikan agar kinerja karyawan dapat berjalan dengan baik.

Pada penelitian ini permasalahan yang terjadi pada sistem informasi akuntansi di supermarket Dira Shopping Centre . Sistem informasi akuntansi pada

Dira Shopping Centre di Jember adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis, untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi sangat penting perannya didalam perusahaan dagang seperti “supermarket” karena sistem informasi akuntansi akan memudahkan bagi perusahaan dan pelanggan untuk melakukan proses pembelian dan pembayaran barang.

Penelitian ini akan menganalisis apakah keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, serta pelatihan dan pendidikan berpengaruh pada Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Dira Shopping Centre, dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DIRA SHOPPING DI JEMBER”**

1.2 Rumusan Masalah

Fenomena masalah yang terjadi pada Dira Shopping Centre antara lain karyawan kurang kompeten dalam menjalankan sistem informasi akuntansi pada komputer, program pada komputer sering terjadi kesalahan teknis pada program komputer sehingga perlu di upgrade kembali, scanner pada bagian pengentryan barang juga sering terjadi eror sehingga perlu perbaikan pada system scanner yang eror. Fenomena ini akan mempengaruhi produktifitas kerja dan menimbulkan hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kinerja. Maka, sistem

informasi akuntansi pada Dira Shopping Centre perlu adanya perbaikan agar kinerja karyawan dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh secara simultan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, serta pendidikan dan pelatihan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi?
- 2) Apakah terdapat pengaruh secara parsial keterlibatan pemakai terhadap Sistem Informasi Akuntansi?
- 3) Apakah terdapat pengaruh secara parsial kemampuan teknik personal terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi?
- 4) Apakah terdapat pengaruh secara parsial dukungan manajemen puncak terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi?
- 5) Apakah terdapat pengaruh secara parsial formalisasi pengembangan SI terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi?
- 6) Apakah terdapat pengaruh secara parsial pendidikan dan pelatihan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang ada diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh secara simultan keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi

pengembangan SI, serta pendidikan dan pelatihan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi?

- 2) Untuk menganalisis pengaruh secara parsial keterlibatan pemakai terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi?
- 3) Untuk menganalisis secara parsial kemampuan teknik personal terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi?
- 4) Untuk menganalisis secara parsial dukungan manajemen puncak terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi?
- 5) Untuk menganalisis secara parsial formalisasi pengembangan SI terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi?
- 6) Untuk menganalisis secara parsial pendidikan dan pelatihan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat, antara lain sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perkembangan pengetahuan khususnya dapat menambah luasnya pengetahuan dan memberikan dasar mengenai pentingnya analisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti untuk penelitian dalam bidang sistem informasi akuntansi selanjutnya.

- 2) Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai analisis pengaruh informasi terkait dengan faktor-faktor yang

memengaruhi kinerja terhadap system informasi akuntansi pada sebuah instansi/perusahaan dan organisasi lain.

3) Manfaat bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembuat keputusan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sehingga dapat membuat pengembangan sistem yang lebih baik dan dapat mengarah pada kesuksesan pemakai sistem informasi.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini sesuai dengan apa yang ingin diteliti, maka penulis membatasi masalah yang diteliti, yaitu:

1) Fokus Penelitian ini pada karyawan yang berhubungan langsung dengan sistem informasi antara lain Manajer, Bagian Pembelian, Supervisor, Kepala Kasir, Checker Kasir, Kasir, SPI, Bagian keuangan, Bagian penjualan, Bagian administrasi dan umum, Bagian marketing, dan Bagian gudang.

2) Faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, serta pelatihan dan pendidikan, terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

3) Batas waktu penelitian ini mulai bulan Oktober 2020-Februari 2021

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian terdahulu telah dilakukan untuk menguji analisis faktor-faktor yang memengaruhi sistem informasi akuntansi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif pada penelitian terdahulu. Berikut beberapa ulasan penelitian terdahulu yang sudah diteliti, sebagai berikut:

1) Hasil Penelitian Iin Puspitasari (2007) menyatakan bahwa faktor partisipasi user, program training dan dukungan manajemen puncak berpengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja system informasi akuntansi pada Swalayan / Supermarket ADA Semarang, oleh karena itu untuk menghindari terjadinya kendala dalam pengembangan system yang disebabkan oleh user maka tim pengembangan harus melibatkan user atau pemakai dalam proses pengembangannya dan meningkatkan intensitas program pelatihan bagi pemakai.

2) Hasil Penelitian Utami (2016) menyatakan bahwa kemampuan pemakai informasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja system informasi akuntansi, sedangkan keterlibatan pengguna system informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden (68,0%) memberikan penilaian yang baik terhadap kemampuan pengguna sistem informasi, mayoritas responden (80,6%) memberikan penilaian yang baik terhadap keterlibatan pengguna sistem informasi, mayoritas responden (80,6%) memberikan penilaian

yang baik terhadap dukungan manajemen puncak, mayoritas responden (64,5%) memberikan penilaian yang baik terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil pengujian setiap hipotesis menunjukkan bahwa kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta, berarti hipotesis 1 diterima, keterlibatan pengguna sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta, berarti hipotesis 2 ditolak, dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT BTPN area Surakarta, berarti hipotesis 3 diterima.

3) Hasil penelitian Abhimantara (2016) berdasarkan perhitungan analisis linier berganda menyatakan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel (Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem, dan Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi) adalah valid karena memiliki koefisien korelasi diatas 0,3 P.

4) Hasil penelitian Andi Wiratama(2018) pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi , Umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi ,Skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan

informasi akuntansi, Pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan pemilik usaha, umur usaha, skala usaha, pelatihan akuntansi dan pengetahuan akuntansi secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

5) Berdasarkan hasil penelitian M.Adib Hardyansyah(2015) yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Kemampuan teknik personal dalam sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dan formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

6) Hasil penelitian Prabowo (2014) tidak berpengaruh positif dan signifikan antara keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara individual. Tidak berpengaruh positif dan signifikan antara kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara individual. Tidak berpengaruh positif dan signifikan antara dukungan pimpinan bagian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara individual. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara individual.

7) Hasil penelitian Hidayati (2015) bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan system,kemampuan teknik personal,ukuran organisasi,dukungan manajemen

puncak, formalisasi pengembangan system informasi, lokasi dari system informasi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap system informasi akuntansi.

8) Hasil penelitian dari Utama (2014) antara lain keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemakai, formalisasi pengembangan system dan pelatihan pendidikan berpengaruh terhadap kepuasan pemakai. Keterlibatan pemakai dan formalisasi pengembangan system berpengaruh terhadap pemakaian system, sedangkan kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah, dan pelatihan & pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemakaian sistem.

9) Hasil penelitian Rivianingrum (2015) terdapat pengaruh positif antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap kinerja SIA pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo termasuk dalam kategori tinggi, dengan rata-rata terendah ditunjukkan oleh indikator KPPS1 yaitu tingkat partisipasi dalam pengembangan sistem. Terdapat pengaruh positif antara program pendidikan dan pelatihan pengguna terhadap kinerja SIA pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. Program pendidikan dan pelatihan pengguna pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo termasuk dalam kategori tinggi, dengan rata-rata terendah ditunjukkan oleh indikator PPP1 yaitu perusahaan memiliki program pelatihan dan pendidikan mengenai cara

pemakaian system, terdapat pengaruh positif antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. Dukungan manajemen puncak termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata terdah ditunjukkan oleh indikator DMP1 yaitu Manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer.

10) Hasil penelitian Antari (2015) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterlibatan pemakai formalisasi pengembangan sistem, pendidikan dan pelatihan pemakai, dan dukungan puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

11) Hasil penelitian menurut Almilia dan Brilliantien (2014) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja SIA dengan menggunakan variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan SI, lokasi departemen SI tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Sedangkan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Program pelatihan dan pendidikan serta keberadaan dewan pengarah data tidak dapat diolah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka ringkasan untuk penelitian terdahulu dapat disimpulkan pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Antara Peneliti dan Peneliti Terdahulu

NO	Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Iin Puspitasari (2007)	bahwa faktor partisipasi user, program training dan dukungan manajemen puncak berpengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	<u>Metode analisis data:</u> menggunakan uji analisis statistic deskriptif	<u>Variabel independen:</u> factor partisipasi user, program training dan dukungan manajemen puncak <u>Objek penelitian :</u> dilakukan pada pasar swalayan atau supermarket
2	Utami (2016)	menyatakan bahwa kemampuan pemakai informasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja system informasi akuntansi, sedangkan keterlibatan pengguna system informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan	<u>Metode analisis data:</u> analisis deskriptif <u>Objek penelitian:</u> PT. Bank BTPN Surakarta	<u>Variabel independen:</u> dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai atau pengguna <u>Metode analisis data:</u> analisis regresi linier berganda
3	Abhimantara (2016)	keterlibatan pemakai, kemampuan teknik operasional, dukungan manajemen puncak, formalisasi, pengembangan sistem serta pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan pada kinerja sistem informasi akuntansi	<u>Objek penelitian:</u> BPR kota Denpasar	<u>Variabel independen:</u> formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan, keterlibatan pemakai, kemampuan teknik operasional, dukungan manajemen puncak <u>Metode analisis</u>

				<u>data: uji regresi linier berganda</u>
4	Wiratama (2018)	umur usaha, pelatihan akuntansi dan pengetahuan akuntansi secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan pendidikan dan skala usaha tidak berpengaruh signifikan pada penggunaan sistem informasi akuntansi.	<u>Variabel independen:</u> umur usaha, pelatihan akuntansi dan pengetahuan, skala usaha <u>Objek penelitian:</u> UMKM Kecamatan Rambah	<u>Metode analisis data:</u> Uji reabilitas dan validitas, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis t dan f
5	Hardyansyah (2015)	Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Kemampuan teknik personal dalam sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dan formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.	Objek penelitian: Rumahsakit umum Sukoharjo	Variabel independen: formalisasi pengembangan sistem, keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal,
6	Prabowo(2014)	Tidak berpengaruh positif dan signifikan antara keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal, dukungan pimpinan bagian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi secara individual. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap SIA	<u>Variabel independen:</u> dukungan pimpinan bagian terhadap pengembangan system <u>Objek penelitian:</u> Lingkungan pemerintah Kab. Temanggung	<u>Variabel independen:</u> keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal <u>Variabel dependen:</u> system informasi akuntansi

7	Hidayati (2015)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja system informasi akuntansi	<u>Variabel independen:</u> ukuran organisasi <u>Objek penelitian:</u> kementerian kelautan dan perikanan RI	<u>Variabel independen:</u> dukungan manajemen puncak <u>Variabel dependen:</u> system informasi akuntansi
8	Utama (2014)	keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemakai, formalisasi pengembangan system dan pelatihan pendidikan berpengaruh terhadap kepuasan pemakai. Keterlibatan pemakai dan formalisasi pengembangan system berpengaruh terhadap pemakaian system, sedangkan kemampuan teknik personal, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah, dan pelatihan & pendidikan tidak berpengaruh terhadap pemakaian sistem.	<u>Variabel independen:</u> ukuran organisasi, keberadaan dewan pengarah, kepuasan pemakai	<u>Variabel independen:</u> formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan dukungan manajemen puncak, keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal <u>Metode analisis data:</u> Analisis linier regresi berganda
9	Rivianingrum (2015)	Keterlibatan pengguna system, pendidikan dan pelatihan, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja system informasi akuntansi	<u>Variabel independen:</u> pendidikan dan pelatihan <u>Objek penelitian:</u> rumahsakit sarasusada Purworejo	<u>Variabel independen:</u> Keterlibatan pengguna/pemakai system dan dukungan puncak <u>Metode analisis data:</u> uji asumsi

				klasik, Uji reabilitas dan validitas, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis t dan f
10	Antari(2015)	terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterlibatan pemakai, formalisasi pengembangan sistem, pendidikan dan pelatihan pemakai, dan dukungan puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi	<u>Objek penelitian:</u> BPR Kabupaten Buleleng	<u>Variabel dependen:</u> dukungan manajemen puncak dan keterlibatan pemakai, formalisasi pengembangan sistem, pendidikan dan pelatihan <u>Metode analisis data:</u> analisis linier regresi berganda dan uji validitas & uji reabilitas
11	Almilia dan Brilliantien (2007)	kinerja SIA dengan menggunakan variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan SI, lokasi departemen SI tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. Sedangkan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA. Program pelatihan dan pendidikan serta keberadaan dewan pengarah data tidak dapat di olah.	<u>Variabel independen:</u> ukuran organisasi, lokasi departemen sistem informasi, dan Keberadaan Dewan Pengarah	<u>Variabel independen</u> : keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, serta pelatihan dan pendidikan <u>Variabel dependen:</u> Sistem Informasi Akuntansi <u>Metode analisis data:</u> Uji reabilitas dan validitas

Sumber: scholar.google.co.id

Berdasarkan penelitian tabel diatas penelitian yang dilakukan sebelumnya memiliki perbedaan dan persamaan. Pada penelitian ini merujuk pada hasil penelitian Abhimantara 2016. Hasil penelitian Abhimantara (2016) terdapat persamaan variabel penelitian yaitu keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak yang berpengaruh signifikan terhadap penerapan system informasi akuntansi sedangkan perbedaan variabel pada penelitian ini yaitu pada variabel formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar.

2.2 Kajian Teori

2.2.2 Keterlibatan Pemakai

Keterlibatan atau partisipasi pemakai merupakan sikap yang dibutuhkan oleh pemakai yang berdampak pada proses yang dihasilkan oleh sistem informasi.(Abhimantara : 2016)

2.2.2 Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, semakin tinggi kemampuan teknik personal pada system informasi yang dimiliki pemakai maka semakin paham pula si pemakai tersebut dalam hal system informasi. Pemakai sistem informasi akuntansi yang memiliki kemampuan dimana kemampuan tersebut didapatkan dari suatu program pelatihan dan pendidikan dan pengalamannya dapat meningkatkan kepuasaannya untuk

menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. (Abhimantara: 2016)

2.2.3 Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak adalah suatu kegiatan yang berdampak pada perilaku manusia, bentuk dukungan, perilaku manusia, bentuk dapat berupa partisipasi aktif, waktu, tenaga, dan dana yang cukup untuk mengabdikan dalam suatu organisasi. Jika dukungan manajemen puncak dapat berpengaruh positif maka dapat memengaruhi kinerja kearah yang lebih maksimal. (Gondodiyoto, 2019:162).

Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA dengan kinerja Sistem informasi akuntansi.

2.2.4 Formalisasi pengembangan Sistem Informas

Formalisasi merupakan prosedur yang didesain untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan, yaitu tingkat dimana suatu perusahaan menggunakan prosedur tersebut. Formalisasi menunjukkan kejelasan terhadap peraturan serta prosedur yang di laporkan dan didokumentasikan sehingga dapat berguna untuk memastikan keseragamandalam proses bisnis. (Abhimantara:2016)

2.2.5 Pendidikan dan Pelatihan

Pengguna yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan memadai akan dapat meningkatkan partisipasi dalam proses pengembangan system

informasi serta menghilangkan resistensi mereka terhadap system yang baru. (Gondodiyoto,2019:163)

2.2.6 Sistem

Menurut Azhar Susanto (2017) “adalah kumpulan dari sub system / bagian / komponen apapun baik fisik atau pun non fisik yang saling berhubungan antara satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”. Tujuan dari sistem ini adalah target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Sistem ada karena tujuan, sistem dibangun agar tujuan tercapai tidak menyimpang sehingga resiko kegagalan bisa diminimalkan. Agar supaya target tersebut bisa tercapai secara efektif dan efisien maka target atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriterianya agar sistem dapat dibangun dan menuntun dengan jelas dan tegas setiap aktivitas menuju tujuan yang telah ditetapkan.

2.2.7 Informasi

Menurut Azhar Susanto (2017) “informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. “ Dari uraian tentang informasi ini ada tiga hal penting yang harus diperhatikan disini yaitu: Informasi merupakan hasil pengolahan data , memberikan makna atau arti , dan berguna atau bermanfaat. Sedangkan Mc Leod mengatakan suatu

informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri :

- a) Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian akurasi dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda, apabila pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka dianggap data tersebut akurat.
- b) Tepat waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
- c) Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada diberbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.
- d) Lengkap artinya informasi harus diberikan secara lengkap.

2.2.8 Akuntansi

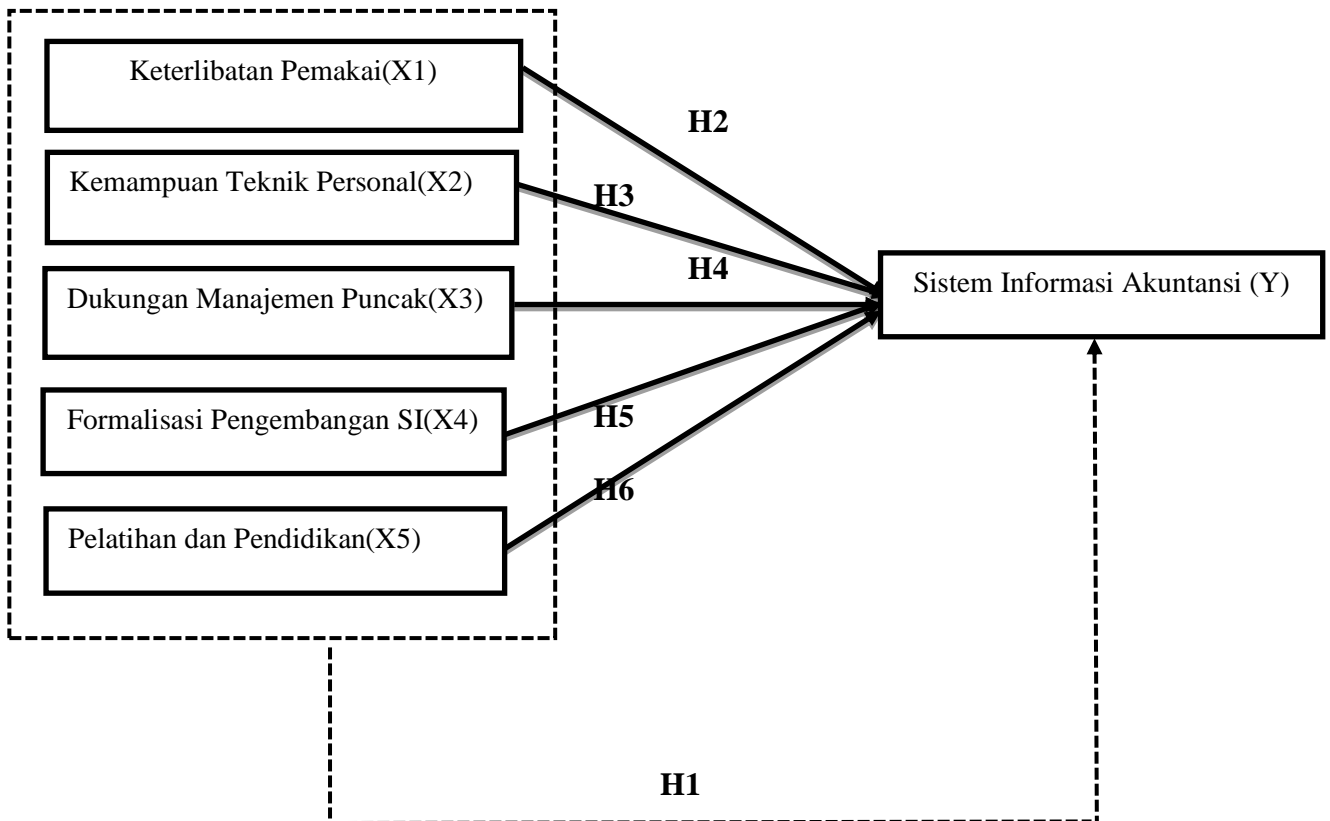
American Accounting Association (AAA)(1966), Wilkinson (2000), Warren dan Fess(1996) (dalam Azhar Susanto,2017) mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk berbagai kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas/operasi/peristiwa ekonomi atau keuangan suatu organisasi. Semua kejadian atau peristiwa ekonomi yang diakibatkan oleh aktivitas/operasi suatu organisasi perusahaan yang berpengaruh terhadap posisi keuangan organisasi perusahaan tersebut disebut sebagai transaksi (transaksi akuntansi) bagi organisasi perusahaan tersebut.

2.2.9 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen berstruktur. Suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat bila sistem informasi akuntansi yang ada memiliki kinerja yang baik. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2017), adalah “Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka dapat dibuat sebuah kerangka konseptual sebagai berikut:



KETERANGAN:

- : Pengaruh secara parsial antara keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, serta pelatihan dan pendidikan terhadap Imlementasi Sistem Informasi Akuntansi
- : Pengaruh secara simultan antara keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI,serta pendidikan dan pelatihan terhadap Imlementasi Sistem Informasi Akuntansi.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan jawaban yang diajukan berdasarkan rumusan masalah (Sujarweni, 2015). Dalam penelitian ini terdapat hipotesis, diantaranya sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, serta pelatihan dan pendidikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi

Ketika organisasi semakin besar maka informasi menjadi semakin penting bagi perusahaan sebagai salah satu alat bantu bagi manajer dalam menjalankan tugas serta fungsinya. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu subsistem informasi yang lebih awal diterapkan dan salah satu komponen utama dalam pengembangan subsistem lainnya.

H1 : Terdapat pengaruh signifikan Keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, serta pelatihan dan pendidikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi

2.4.2 Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

Keterlibatan pemakai SIA merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pemakai target. Semakin sering pemakai terlibat dalam proses penerapan maka

akan meningkatkan kinerja SIA, dikarenakan ada hubungan positif antara peran keterlibatan pemakai dalam pengembangan system informasi dalam kinerja SIA.

H2 : Terdapat Pengaruh signifikan Keterlibatan Pemakai terhadap implementasi system informasi akuntansi

2.4.3 Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap implementasi system informasi akuntansi

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengolah data dan mengoperasikan komputer. Kemampuan pemakai merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pemakai atau user system dalam mengoperasikan system. Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan dalam diri seseorang berdasarkan pengalaman serta pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti sehingga dapat meningkatkan kepuasan pemakai dalam menggunakan SIA yang diterapkan oleh suatu organisasi atau perusahaan.

H3 : Terdapat Pengaruh signifikan Kemampuan Teknik Personal terhadap implementasi system informasi akuntansi

2.4.4 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap implementasi system informasi akuntansi

Dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat dukungan, dan pengetahuan SIA dalam bidang komputerisasi. Jadi semakin besar dukungan yang diberikan manajemen akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan positif antara dukungan manajemen dalam proses pengembangan dan pengoperasian SIA

dengan kinerja SIA.

H4 : Terdapat Pengaruh signifikan Dukungan Manajemen Puncak terhadap implementasi system informasi akuntansi

2.2.5 Pengaruh Formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap implementasi system informasi akuntansi

Formalisasi pengembangan sistem merupakan susunan secara sistematis. Tujuan penyusunan dan pendokumentasian secara terstruktur ialah dikomunikasikannya segala sesuatu yang berkaitan dengan pengembangan sistem, baik itu mengenai pengoperasian ,tujuan, maupun komponen sistem.

H5: Terdapat Pengaruh signifikan Formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap implementasi system informasi akuntansi

2.2.6 Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan terhadap implementasi system informasi akuntansi

Pelatihan dan Pendidikan merupakan hal yang penting untuk memberikan latar belakang yang umum pada pemakai atau user agar mereka dapat menggunakan dan menguasai teknologi computer, proses dari pengembangan system,dan untuk membantu pemakai lebih efektif dalam penggunaan system yang lebih spesifik.

H6 : Terdapat Pengaruh signifikan Pelatihan dan Pendidikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Objek Penelitian

Dira Shopping Centre merupakan instansi yang berbentuk CV yang didirikan Bapak H. Ponimin Tohari yang merupakan pengusaha asli Jember. Visi Dira Shopping Centre yaitu terus mengadakan pengembangan terhadap penjualan barang, baik dari segi produk, fasilitas, kenyamanan dan keamanan. Adapun Misi Dira yaitu mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga mampu mengangkat perekonomian masyarakat sekitar. Objek penelitian pada penelitian ini pada Dira Shopping Centre di Jember antara lain :

- 1) Dira Shopping Centre Ambulu alamat di Jl.Kota Blater No.KM 4, Watukebo,Andongsari Ambulu
- 2) Dira Shopping Centre Balung alamat di Jl.Puger Krajan Lor Balung Jember
- 3) Dira Shopping Centre Kencong alamat di Jl.Krakatau No.93, Pd Waluh Kencong

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi menurut (Sujarweni 2015,h:15) merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu satu atau beberapa hal dan membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian/riset yang kemudian ditarik kesimpulannya, populasi harus di denifisikan dengan jelas sebelum penelitian

dilakukan. Populasi pada penelitian ini yaitu karyawan Dira Shopping Centre, jumlah populasi pada penelitian ini adalah 186 karyawan Dira Shopping Centre.

3.2.2 Sampel

Sampel menurut (Sujarweni 2015,h:15) merupakan bagian atau sejumlah karakteristik tertentu yang dapat di ambil, dari suatu populai dan di teliti secara rinci. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan Dira Shopping Centre yang bekerja berhubungan dengan system informai akuntansi, jumlah karyawan yang menjadi responden adalah 60 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *metode purposive sampling* yang mana penentuan pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Kriteria penentuan yang digunakan untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah

- 1) Karyawan yang bersifat aktif dan tetap pada Dira Shopping Centre di Jember
- 2) Status Karyawan yang bekerja pada Dira Shopping Centre antara lain Manajer,SPI,Supervisor, Kepala Kasir, Checker Kasir, Kasir, Bagian Keuangan, Bagian Administrasi Umum, Bagian Marketing, Bagian Penjualan, dan Bagian Gudang.

Jumlah karyawan yang akan yang akan dijadikan responden sebagai berikut:

- 1) Dira Shopping Centre Ambulu

Jumlah seluruh karyawan yang bekerja pada Dira Shopping Centre Ambulu berjumlah 64 orang. Jumlah karyawan yang bekerja menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berjumlah 21 orang

antara lain:

- a) General Manajer 1 orang
 - b) SPI 1 orang
 - c) Bagian Keuangan 2 orang
 - d) Supervisor 1 orang
 - e) Bagian Marketing 1 orang
 - f) Bagian Administrasi 2 orang
 - g) Bagian Penjualan 2 orang
 - h) Bagian Gudang 4 orang
 - i) Bagian Kepala Kasir 1 orang
 - j) Bagian Checker Kasir 1 orang
 - k) Bagian Kasir 5 orang
- 2) Dira Shopping Centre Balung

Jumlah seluruh karyawan yang bekerja pada Dira Shopping Centre

Balung berjumlah 57 orang. Jumlah karyawan yang bekerja menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berjumlah 20 orang

antara lain:

- a) General Manajer 1 orang
- b) SPI 1 orang
- c) Bagian Keuangan 2 orang
- d) Supervisor 1 orang
- e) Bagian Marketing 1 orang
- f) Bagian Administrasi 2 orang

- g) Bagian Penjualan 2 orang
- h) Bagian Gudang 3 orang
- i) Bagian Kepala Kasir 1 orang
- j) Bagian Checker Kasir 1 orang
- k) Bagian Kasir 3 orang

3) Dira Shopping Centre Kencong

Jumlah seluruh karyawan yang bekerja pada Dira Shopping Centre Kencong berjumlah 65 orang. Jumlah karyawan yang bekerja menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berjumlah 19 orang antara lain :

- a) General Manajer 1 orang
- b) SPI 1 orang
- c) Bagian Keuangan 2 orang
- d) Supervisor 1 orang
- e) Bagian Marketing 1 orang
- f) Bagian Administrasi 2 orang
- g) Bagian Penjualan 2 orang
- h) Bagian Gudang 3 orang
- i) Bagian Kepala Kasir 1 orang
- j) Bagian Checker Kasir 1 orang
- k) Bagian Kasir 4 orang

Jadi, jumlah karyawan yang akan dijadikan responden yaitu berjumlah 60 responden yang diambil dari masing-masing objek penelitian. Karyawan-karyawan tersebut merupakan karyawan di shopping centre yang hanya bekerja berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi.

3.3 Jenis Penelitian

3.3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer. Data primer merupakan data yang di peroleh dari kuisisioner, dan hasil wawancara peneliti dengan narasumber .

3.3.2 Sumber data

Sumber data yang diperoleh adalah hasil data primer dari kuisisioner yang diisi oleh responden pada Dira Shopping Centre di Jember.

3.4. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang telah di tetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian diperoleh informasi dari variabel tersebut dan ditarik kesimpulannya Sujarweni (2015:h,25). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel ,antara lain:

3.4.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel bebas yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Dalam hal ini terdapat 5 variabel independen sebagai berikut:

- 1) Keterlibatan Pemakai
- 2) Kemampuan Teknik Personal
- 3) Dukungan Manajemen Puncak
- 4) Formalisasi pengembangan system informasi
- 5) Pelatihan dan Pelatihan

3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat,karena adanya variabel bebas.

Dalam hal ini terdapat satu variabel dependen yaitu:

- 1.Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.4.3 Keterlibatan pemakai

Keterlibatan pemakai adalah proses pengembangan sistem yang diikuti oleh partisipasi dari sumber daya manusia di instansi yang sedang melakukan pengembangan sistem. Keterlibatan pemakai lebih ditekankan pada perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi. Kesempatan yang diberikan kepada pemakai sistem informasi akuntansi untuk menjadi partisipan, maka akan menjadi tanggungjawabnya. Sehingga dari tanggungjawab tersebut akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari

pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan dan kinerja sistem informasi akuntansi dari sistem yang digunakan menjadi meningkat. Partisipasi user didefinisikan sebagai perilaku, penugasan-penugasan dan aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh pemakai selama proses pengembangan sistem (Abhimantara:2016). Indikator pengukuran variabel ini menurut (Almia dan Brilliantien 2007) antara lain:

- 1) partisipasi dalam pengembangan sistem informasi
- 2) pengaruh dalam pengembangan sistem informasi
- 3) kesediaan dalam memberikan informasi mengenai keunggulan dan kelemahan dari sistem informasi yang dioperasikan ditempat saya bekerja.

3.4.4 Kemampuan Teknik Personal

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan teknik yang dimiliki seseorang dalam mengolah data dan mengoperasikan komputer. Kemampuan teknik personal yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan computer (Abhimantara:2016)

. Adapun indikator –indikator pengukuran dari variabel ini menurut (Almilia dan Briliantien 2007) antara lain:

- 1) Kemampuan teknik personal yang berhubungan dengan sistem komputer
- 2) Kemampuan teknik personal yang berhubungan dengan model sistem
- 3) Kemampuan teknik analisis yang berhubungan dengan lembaga dan lingkungan sekitar.

3.4.5 Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak merupakan pihak yang mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan petunjuk untuk berbagai kegiatan sistem informasi dalam menentukan kesuksesan untuk semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi. Manajemen puncak bertugas dalam mengatur strategi dan membuat rencana kegiatan secara umum serta mengarahkan jalannya perusahaan. Dukungan manajemen mempunyai peran penting dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi dan juga keberhasilan implementasi sistem tersebut. Dukungan manajemen puncak menggambarkan hak, tugas, dan kewajiban seorang manajer dalam menjalankan pekerjaannya. Dalam konteks posisi yang dimiliki oleh manajemen puncak merupakan posisi yang lebih baik, maka dalam penguasaan sistem informasi dan pengetahuan IT, maka manajemen puncak dapat memahami desain sistem informasi akuntansi yang kemudian menggunakan pengetahuan mereka untuk mendesain perencanaan sistem informasi akuntansi untuk pembangunan sesuai

dengan kebutuhan informasi instansi mereka, sebagai pemahaman manajemen puncak terhadap minat ,dukungan,,dan pengetahuan terhadap system. Tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Jika Dukungan manajemen puncak dapat berpengaruh positif maka dapat memengaruhi kinerja kearah yang lebih maksimal (Gondodiyoto, 2019:162). Indikator pengukuran variabel menurut (Almia dan Brilliantien 2007) antara lain:

- 1) mahir dalam mengoperasikan komputer
- 2) memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan SIA
- 3) aktif terlibat dalam perencanaan operasi system informasi
- 4) memberikan perhatian tinggi terhadap evaluasi dari kinerja SIA
- 5) mendukung proses pengembangan sistem informasi akuntansi yang dioperasikan ditempat saya bekerja agar dapat meningkatkan kepuasan pemakai sistem informasi

3.4.6 Formalisasi pengembangan sistem informasi

Formalisasi pengembangan sistem merupakan kejelasan peraturan dan prosedur yang didokumentasikan dan dilaporkan dan merupakan mekanisme organisasi yang berguna. Dengan adanya pelaporan dan pendokumentasian tersebut, segala kegiatan yang berlangsung di instansi tersebut, khususnya kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi akan dapat diketahui oleh pihak internal maupun pihak eksternal instansi Formalisasi pengembangan

sistem informasi ialah pemberitahuan terkait tahapan dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis, dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan. Dalam pengembangan sistem informasi, memerlukan adanya formalisasi untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, Abhimantara (2016). Adapun indikator dari formalisasi pengembangan system informasi. (Almilia dan Briliantien 2007) antara lain:

- 1) Laporan keuangan untuk proyek pengembangan sistem dilaporkan kepada manajemen puncak
- 2) Dokumentasi pengembangan sistem disiapkan dengan format yang telah distandarisasi
- 3) Teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan oleh masing-masing bagian disiapkan saat sistem informasi disosialisasikan
- 4) Biaya pengembangan sistem informasi di alokasikan ke pengembangan sistem informasi pada masing-masing bagian.
- 5) Dilakukan pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi berbasis komputer pada pengembangan sistem informasi yang saat ini dipakai

3.4.7 Pelatihan dan Pendidikan

Menurut (Abhimantara,2016) pelatihan merupakan suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan kerja karyawan kaitannya dengan aktivitas ekonomi yang dapat membantu karyawan memahami suatu pengetahuan praktis dan penerapannya guna meningkatkan

keterampilan, kecakapan dan sikap yang diperlukan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut (Almilia dan Brilliantien 2007) adapun indikator – indikator pengukuran variabel ini adalah:

- 1) Frekuensi dilakukannya pelatihan dan pendidikan pada lembaga saya
- 2) Kualitas pelatihan dan pendidikan memadai
- 3) Keuntungan yang didapat dari program pelatihan dan pendidikan pemakai
- 4) Setelah mengikuti pelatihan dan pendidikan kreatifitas semakin bertambah

3.4.8 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari subsub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan sistem. Agar tercipta suatu system informasi dengan baik maka sistem harus berjalan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan maka terdapat beberapa prinsip diantaranya, mengenai cost awareness (suatu system harus sesuai dengan biaya yang dikeluarkan), useful output (informasi yang digunakan harus dapat dimengerti, relevan, dan akurat, serta flexible yaitu suatu system informasi akuntansi harus mengakomodasikan keinginan dari pengguna dan perubahan

kebutuhan informasi yang diperlukan (Abhimantara,2016). Menurut (Almilia dan Brilliantien 2007) Indikator - indikator pengukuran variabel ini adalah:

- 1) Sistem informasi penting dalam kesuksesan kinerja di departemen
- 2) Sistem informasi akuntansi meningkatkan kepuasan saya bekerja
- 3) Karyawan senang menggunakan sistem yang ada
- 4) Dengan menggunakan sistem yang ada, pengguna mampu mengerjakan tugas lebih mudah dan lebih efisien
- 5) Karyawan tertarik untuk menggunakan sistem yang ada
- 6) Sistem mampu menghasilkan informasi yang tepat pada waktunya
- 7) Sistem selalu memberikan informasi yang dibutuhkan di bagian anda
- 8) Frekuensi penggunaan sistem informasi akuntansi
- 9) Ketersediaan menggunakan sistem informasi
- 10) Karyawan mendapatkan pemahaman terhadap sistem informasi

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Kuisisioner

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang telah diisi responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan pada responden. Data utama dari

penelitian ini adalah data primer dan subyek penelitian ini adalah karyawan di Dira Shopping Centre di Jember. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden.

Teknik pengumpulannya, bisa observasi dan interview) (Supriyanto, 2009) Peneliti memperoleh data secara langsung dari pihak pertama . Peneliti mengirimkan kuesioner kepada responden secara langsung. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari karyawan Dira Shopping Centre di Jember yang menggunakan sistem informasi berbasis komputer sebagai responden dari penelitian. Perhitungan kuisisioner ini menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Skala likert merupakan metode untuk mengukur pendapat,sikap,dan persepsi seseorang atau kelompokorang tentang fenomens (Sujarweni,2015:50). Penelitian dalam kuisisioner ini sebagai berikut.

No	Jenis Jawaban	Keterangan	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

3.5.2 Wawancara

Merupakan pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber. Wawancara dilakukan agar peneliti memperoleh data mengenai sejarah perusahaan, jumlah karyawan, struktur organisasi, dan hal-hal yang berkaitan dengan implementasi SIA pada Dira Shopping Centre di Jember.

3.5.3 Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung subjek atau objek penelitian di lapangan.

3.5.4 Studi Pustaka

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian yang ada di buku, jurnal, skripsi, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis uji validitas dan reabilitas, ujiasumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinan, dan uji hipotesis F dan t sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas dan Reabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel, daftar pertanyaan ini umumnya mendukung suatu kelompok variabel

tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan untuk di uji validitasnya. Apabila hasilnya menunjukkan r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid , Ghozali (2013)

3.6.1.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisisioner . Uji reabilitas dapat dikatakan realibel ketika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 , Sujarweni (2016).

3.6.2 Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hal ini dilakukan karena salah satu asumsi dalam penggunaan statistik parametrik adalah *multivariate normality*, yaitu asumsi bahwa setiap variabel dan semua kombinasi linear dari variabel berdistribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas digunakan analisis grafik dengan grafik histogram dan normal Probability Plot (P-Plot) ataupun menggunakan uji statistik (Ghozali, 2016). Analisis data diawali dengan melihat tampilan grafik histogram dan grafik P-

Plot. Melalui grafik histogram dapat melihat apakah data pengamatan pola distribusi yang mendeteksi distribusi normal, yaitu pola lonceng yang tidak melenceng ke kiri ataupun ke kanan.

Sedangkan menurut grafik P-Plot ,dapat melihat penyebaran titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal. Apabila menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya apabila data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis maka tidak memenuhi asumsi normalitas. Selain menggunakan uji grafik, penelitian ini menyertakan penggunaan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Uji statistik ini dilakukan untuk menghindari kesesatan secara visual dalam membaca grafik. Data terdistribusi normal atau tidaknya, dapat diketahui dengan melihat nilai probabilitas *asyp.sig* dari hasil pengujian *Kolmogorov-Sminorv*. Nilai residual terstandarisasi dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *probabilitas asymp. Sig* lebih besar dari 5% atau $> 0,05$ (Ghozali, 2016).

3.7.2.2 Uji Multikolonieritas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regersi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara

variabel independen. Apabila dalam analisis ditemukan adanya multikolonieritas maka nilai estimasi koefisien regresi akan tidak sesuai dengan substansi, sehingga dapat menyesatkan interpretasi. Deteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Regresi bebas dari multikolonieritas jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 (Ghozali, 2016:h.60)

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan variabel independen dan variabel dependen Ghozali (2013). Adapun persamaannya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \beta_5.X_5 + e$$

Keterangan:

Y	: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi
a	: Konstanta
$\beta_1, 2, 3, 4, 5$: Koefisien Regresi Berganda
X1	: Keterlibatan Pemakai
X2	: Kemampuan teknik personal
X3	: Dukungan manajemen puncak
X4	: Formalisasi pengembangan SI
X5	: Pelatihan dan Pendidikan
e	: error

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentasi variasi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika semakin tinggi nilai R^2 dari model regresi maka hasil regresi semakin baik. Nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependennya. Satu hal yang perlu dicatat adalah masalah regresi langsung (*Spurious Regresision*). Insukindro (1998) dalam buku (Ghozali 2013) menekankan bahwa koefisien determinasi hanyalah satu dan bukan satu-satunya kriteria memilih.

3.6.5 Uji Hipotesis : Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji t)

3.6.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0.05, apabila nilai signifikansi > 0.05 maka hipotesis ditolak (variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen). Sedangkan apabila nilai signifikansi < 0.05 maka hipotesis diterima dan dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3.7.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji signifikan parameter individual menunjukkan ada atau tidak adanya pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dan seberapa besar pengaruhnya. Untuk menentukan nilai t, ditentukan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dengan derajat kebebasan $df = (n - k - 1)$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel (Ghozali, 2013).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

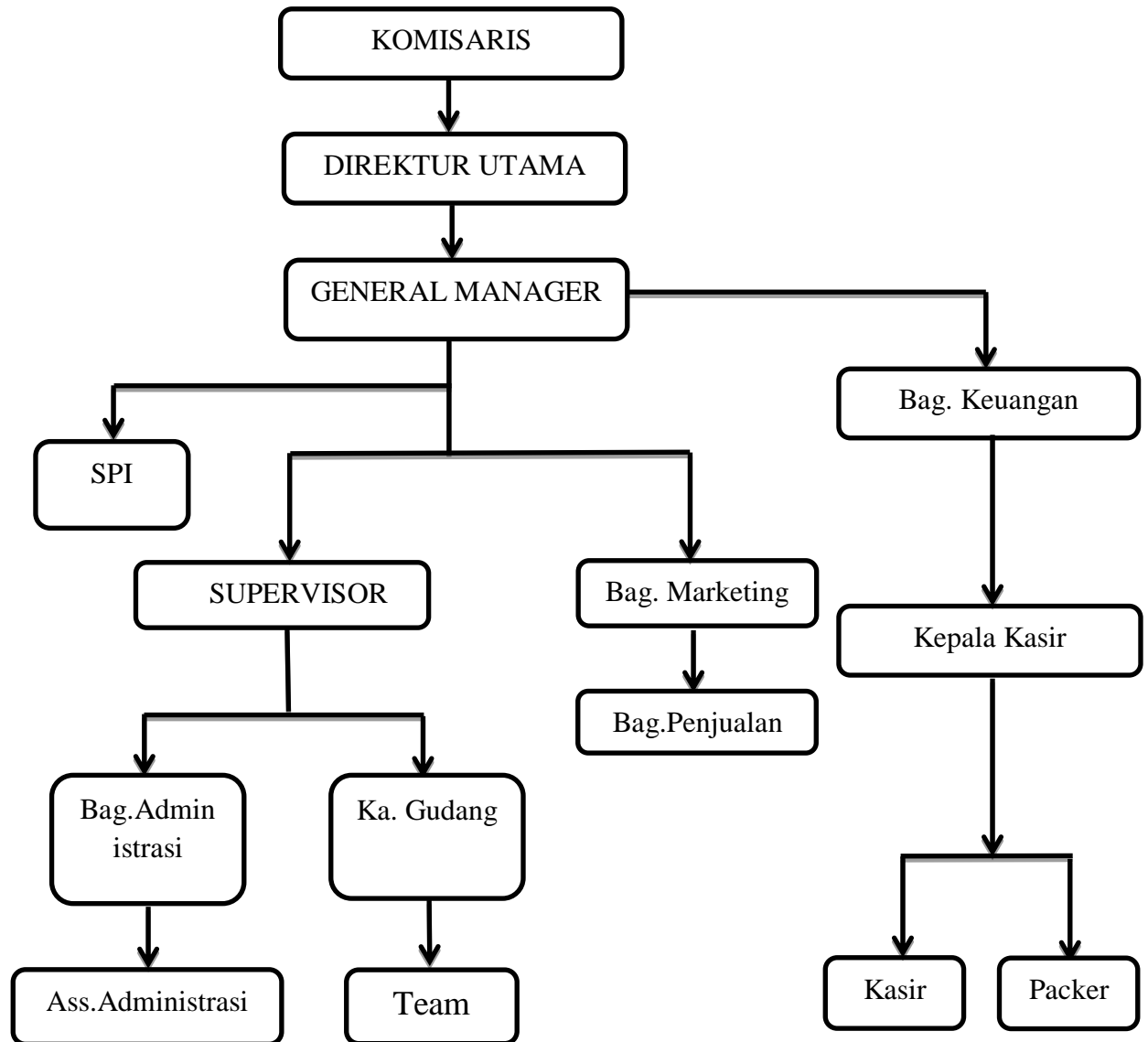
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Dira Shopping Centre merupakan supermarket atau swalayan yang dimiliki oleh CV. Dira Group yang di dirikan sejak tahun 2016. Dira Shopping Centre merupakan CV yang didirikan Bapak H. Ponimin Tohari yang merupakan pengusaha asli Jember. Visi Dira Shopping Center yaitu terus mengadakan pengembangan terhadap penjualan barang, baik dari segi produk, fasilitas, kenyamanan dan keamanan. Adapun Misi Dira yaitu mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar sehingga mampu mengangkat perekonomian masyarakat sekitar. Objek penelitian pada penelitian ini pada Dira Shopping Centre di Jember antara lain :

- 1) Dira Shopping Centre Ambulu alamat di Jl.Kota Blater No.KM 4, Watukebo,Andongsari Ambulu
- 2) Dira Shopping Centre Balung alamat di Jl.Puger Krajan Lor Balung
- 3) Dira Shopping Centre Kencong alamat di Jl.Krakatau No.93, Pd Waluh Kencong

GAMBAR 4.1

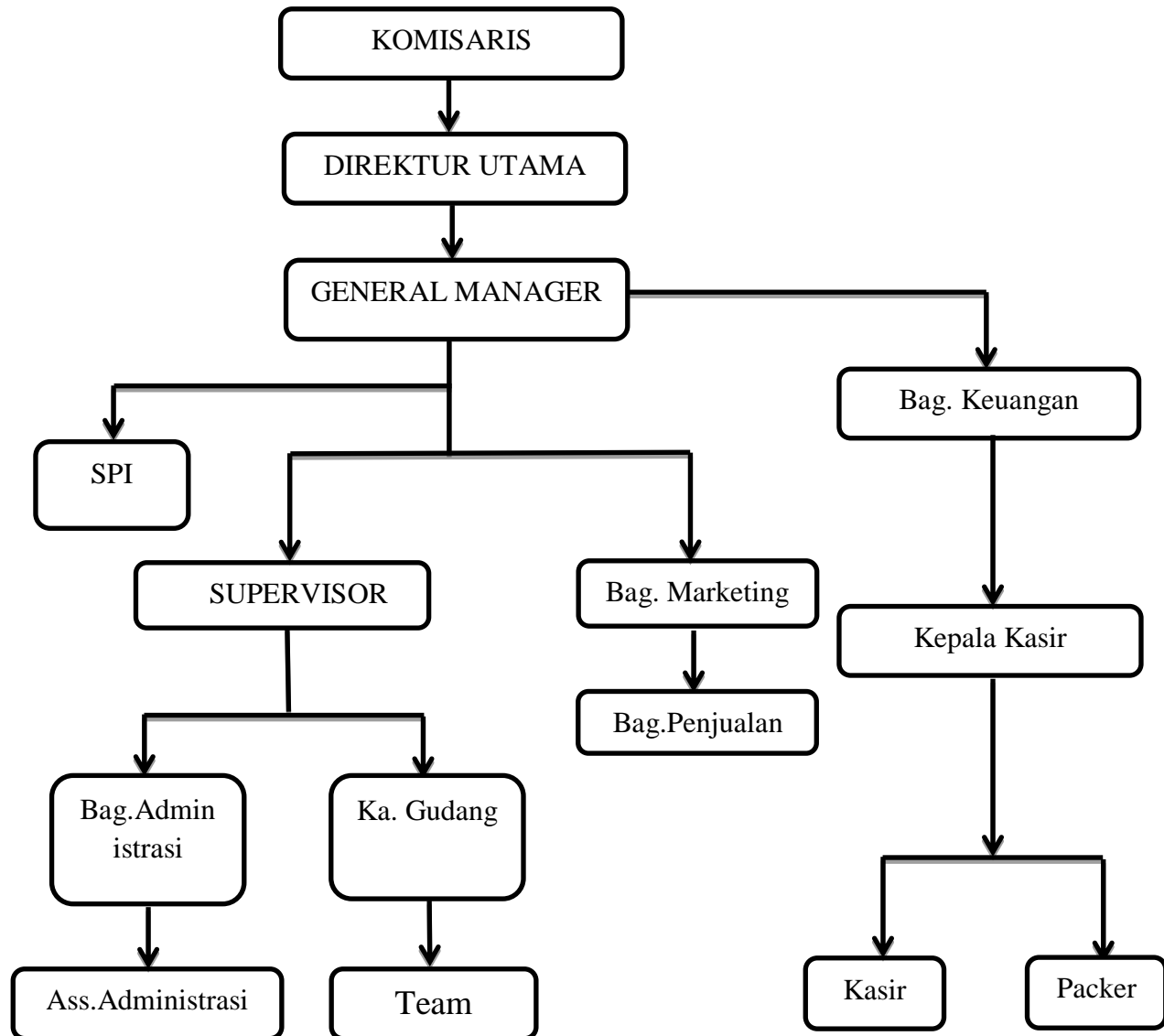
1. STRUKTUR ORGANISASI DIRA SHOPPING CENTRE AMBULU



Sumber : CV. Dira Group, Tahun 2021

GAMBAR 4.2

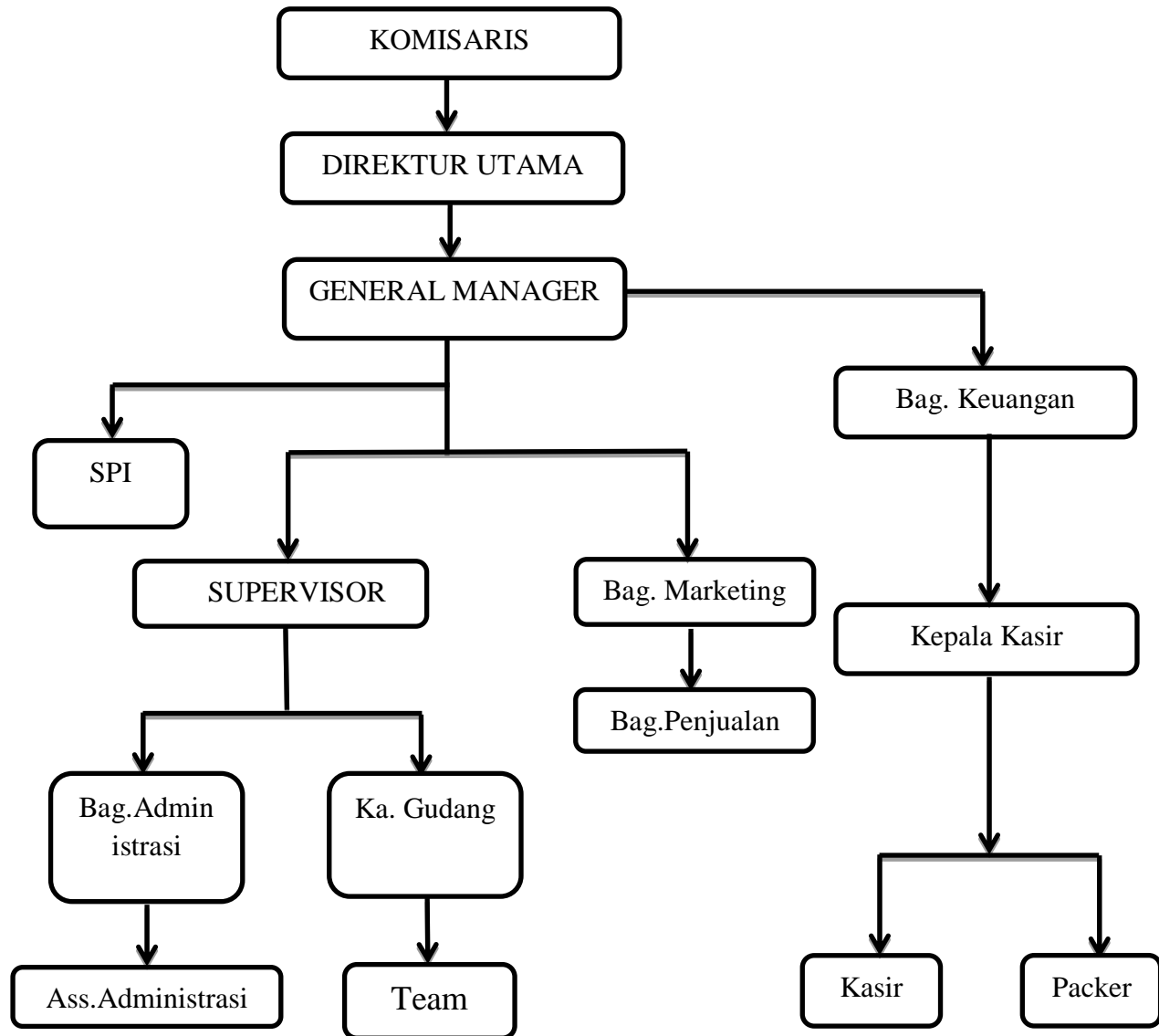
2. STRUKTUR ORGANISASI DIRA SHOPPING CENTRE BALUNG



Sumber : CV. Dira Group, Tahun 2021

GAMBAR 4.3

3. STRUKTUR ORGANISASI DIRA SHOPPING CENTRE KENCONG



Sumber : CV. Dira Group, Tahun 2021

4.1.2 Karakteristik Penyebaran Kuisisioner

Tabel 4.1

Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuisisioner Karyawan

No	Keterangan	Total Responden	Persentase
1	Total Kuisisioner yang dibagikan untuk karyawan	60	100%
2	Total Kuisisioner yang tidak kembali	10	16,7%
3	Total Kuisisioner yang dapat diolah	50	83,3 %

Sumber: Lampiran 3 (diolah),2021

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat di lihat bahwa responden dalam penelitian adalah karyawan Dira Shopping Centre di Jember. Fokus responden yaitu karyawan yang hanya bekerja di supermarket dan berhubungan dengan system informasi akuntansi. Jumlah kuisisioner yang di bagikan sebanyak 60, kuisisioner yang tidak kembali sebanyak 10 dan untuk kuisisioner yang dapat di analisa sebanyak 50 kuisisioner, jadi responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 responden.

4.2.2.1 Data responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan Dira Shopping Centre di Jember. Berikut ini adalah karakteristik responden :

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2**Distribusi Usia Responden**

NO	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	19-38 Tahun	46	92%
2	39-50 Tahun	4	8%
	Total	50	100%

Sumber: Lampiran 3 (diolah),2021

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa untuk umur responden yang terbanyak adalah usia 19-38 Tahun y,aitu sebanyak 46 responden (92 %) dan paling sedikit yaitu responden yang berusia 39-50 Tahun yaitu sebanyak 4 responden (8%).

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3**Distribusi Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki-laki	19	38%
2	Perempuan	31	62%
3	Total	50	100%

Sumber: Lampiran 3 (diolah),2021

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkkn bahwa mayoritas responden dalam penelitian adalah perempuan dengan tingkat

presentase 62 % atau sebanyak 31 responden, sedangkan untuk responden perempuan sebanyak 19 responden atau sebesar 38%.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4

Distribusi Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA/SMK/MA	34	68%
2	D3	1	2%
3	S1/S2	15	30%
	Total	50	100%

Sumber: Lampiran 3 (diolah),2021

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak yang tingkat pendidikannya SMA/SMK/MA yaitu sebanyak 34, orang atau sebesar 68%, tingkat pendidikan S1 sebanyak 25 responden atau sebesar 30%, dan tingkat pendidikan paling sedikit yaitu D3 sebanyak 1 responden atau sebesar 2%.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Tabel 4.5

Distribusi Jabatan Responden

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	General Manager	3	6%
2	Marketing	3	6%
3	Bag. Keuangan	6	12%

4	Bag.Penjualan	3	6%
5	Bag.Gudang	6	12%
6	SPI	3	6%
7	SPV	3	6%
8	Administrasi	3	6%
9	Ass.Administrasi	3	6%
10	Ka.Kasir	3	6%
11	Checker Kasir	3	6%
12	Kasir	10	20%
	Total	50	100%

Sumber: Lampiran 3 (diolah),2021

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah bagian Kasir sebanyak 10 responden (20%), sedangkan bagian general manager sebanyak 3 responden (6%), bagian marketing sebanyak 3 responden (6%), bagian penjualan sebanyak 3 responden (6%), bagian gudang sebanyak 3 responden (6%), bagian SPI terdapat 3 responden (6%), bagian SPV sebanyak 3 responden (6%), bagian Administrasi ada 3 responden (6%), bagian Assisten Administrasi ada 3 responden (6%), sedangkan bagian Kepala Kasir ada 3 responden (6%), dan Checker kasir sebanyak 3 responden (6%).

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Tanggapan Responden terhadap masing-masing variabel penelitian

Hasil tanggapan terhadap masing-masing variabel dengan frekuensi jawaban responden yang dilakukan dengan pemberian skor antara lain, skor 5 untuk jawaban sangat setuju (SS), skor 4 untuk jawaban setuju (S), skor 3 untuk jawaban netral (N), skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan skor 1 untuk jawaban jawaban sangat tidak setuju (STS).

Berikut ini disajikan hasil tanggapan responden dari masing-masing variabel penelitian.

a. Keterlibatan Pemakai

Penilaian tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan dengan variabel keterlibatan pemakai (X1) disajikan pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Keterlibatan Pemakai

Indikator	Frekuensi										Total
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%	
X1.1	28	56%	17	34%	5	10%	0	0%	0	0%	50
X2.1	17	34%	25	50%	8	16%	0	0%	0	0%	50
X3.1	12	24%	28	56%	9	18%	1	2%	0	0%	50

Rata-rata	19	38%	23	47%	7,3	15%	0,3	1%	0	0%	50
-----------	----	-----	----	-----	-----	-----	-----	----	---	----	----

Lampiran:3,diolah(2021)

Pada Tabel 4.6 diketahui bahwa variabel keterlibatan pemakai terdiri dari 3 indikator, yang pertama indikator yaitu indikator partisipasi pengembangan system informasi, responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang, menjawab setuju sebanyak 17 orang, dan netral sebanyak 5 orang, hal ini menunjukkan bahwa karyawan turut berpartisipasi dalam pengembangan SI terhadap perusahaan. Indikator yang kedua yaitu karyawan turut berpengaruh dalam system informasi, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang, setuju sebanyak 22 orang, dan Netral sebanyak 5 orang, hal ini menunjukkan bahwa hampir semua karyawan menjawab setuju terhadap indikator pengaruh dalam system informasi.

Indikator ketiga yaitu kesediaan karyawan dalam memberikan kelemahan dan keunggulan informasi dengan jawaban responden sangat setuju sebanyak 12 orang, responden menjawab setuju sebanyak 28 orang, responden menjawab netral 9 orang, dan yang menjawab tidak setuju hanya 1 orang, hal, ini menunjukkan bahwa karyawan setuju dalam turut memberikan kelemahan dan keunggulan informasi.

b) Tanggapan Responden terhadap Kemampuan Teknik Personal

Penilaian responden terhadap masing masing pernyataan yang berkaitan dengan kemampuan teknik personal (X2) disajikan pada tabel 4.7

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Kemampuan Teknik Personal

Indikator	Frekuensi										
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%	Total
X2.1	15	30%	19	38%	15	30%	0	0	1	2%	50
X2.2	14	28%	19	38%	16	32%	0	0	1	2%	50
X2.3	15	30%	19	38%	14	28%	1	2%	1	2%	50
Rata-rata	14,7	29,4%	19	38%	15	30%	0,3	0,7%	1	2%	50

Lampiran : 3, diolah (2021)

Berdasarkan data frekuensi pernyataan pada table 4.7 diketahui bahwa responden setuju dengan pernyataan kemampuan teknik personal, pada variabel kemampuan teknik personal ada 3 indikator, yang pertama indikator kemampuan teknik personal yang berhubungan dengan system komputer, responden menjawab sangat setuju berjumlah 15 orang, menjawab setuju sebanyak 19 orang, menjawab netral sebanyak 15 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang hal itu dapat dilihat dari pernyataan responden yang lebih banyak rata-rata menjawab setuju, dapat disimpulkan bahwa rata-rata karyawan memiliki kemampuan dalam menjalankan system komputer.

Indikator kedua yaitu kemampuan teknik personal yang berhubungan dengan model system, responden menjawab sangat setuju berjumlah 14 orang, menjawab setuju sebanyak 19 orang, menjawab netral sebanyak 16 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang, hal ini responden setuju dan mempunyai kemampuan dalam mengoperasikan model system pada komputer.

Indikator yang ketiga yaitu kemampuan teknik analisis, responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang, menjawab setuju sebanyak 19 orang, menjawab netral sebanyak 14 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden rata-rata setuju dan karyawan mempunyai kemampuan teknik analisis yang berhubungan dengan lingkungan perusahaan

c) Tanggapan Responden Terhadap Dukungan Manajemen Puncak

Penilaian responden terhadap masing masing pernyataan yang berkaitan dengan Dukungan Manajemen Puncak (X3) disajikan pada table 4.8.

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel
Dukungan Manajemen Puncak

Indikator	Frekuensi										
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%	Total
X3.1	10	20%	27	54%	12	24%	0	0%	1	2%	50
X3.2	13	26%	29	58%	7	14%	0	0%	1	2%	50
X3.3	18	36%	22	44%	20	40%	0	0%	0	%	50
X3.4	14	28%	29	58%	6	12%	1	2%	0	0%	50
X3.5	18	36%	23	46%	8	16%	0	0%	1	2%	50
Rata-rata	14,6	29,2%	26	52%	10,6	21,2%	0	0%	1	2%	50

Lampiran : 3,diolah (2021)

Berdasarkan data frekuensi pernyataan pada table 4.8 diketahui bahwa variabel dukungan manajemen puncak terdiri dari 5 indikator, yang pertama indikator mahir dalam mengoperasikan komputer responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang, menjawab setuju sebanyak 27 orang , menjawab netral sebanyak 12 orang, dan menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap manajer yang mahir dalam mengoperasikan komputer. Indikator yang kedua yaitu manajer mempunyai harapan tinggi terhadap SIA, responden menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang, menjawab setuju sebanyak 29

orang, menjawab netral sebanyak 7 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan manajer memiliki harapan tinggi dalam penggunaan SIA.

Indikator yang ketiga yaitu, manajer aktif terlibat dalam perencanaan operasi system informasi, responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang, menjawab setuju sebanyak 22 orang, menjawab netral sebanyak 20 orang, hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju terhadap keaktifan manajer puncak yang terlibat dalam mengoperasikan system informasi. Indikator yang keempat yaitu memberikan perhatian tinggi terhadap evaluasi dari kinerja SIA, responden menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang, menjawab setuju sebanyak 9 orang, menjawab netral sebanyak 6 orang, dan menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan manajer puncak memberi perhatian tinggi terhadap evaluasi kinerja SIA.

Indikator yang kelima yaitu mendukung proses pengembangan system operasi, responden menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang, menjawab setuju sebanyak 23 orang, menjawab netral sebanyak 8 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang, hal ini dapat disimpulkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak memberi kontribusi yang baik terhadap proses pengembangan system informasi pada perusahaan.

d) Tanggapan Responden Terhadap Formalisasi Pengembangan SI

Penilaian responden terhadap masing masing pernyataan yang berkaitan dengan Formalisasi Pengembangan SI (X4) disajikan pada table 4.9.

Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Formalisasi Pengembangan SI

Indikator	Frekuensi										
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%	Total
X4.1	13	26%	18	36%	17	34%	2	0%	0	0%	50
X4.2	10	20%	22	44%	17	34%	0	0%	1	2%	50
X4.3	14	28%	24	48%	12	24%	0	0%	0	0%	50
X4.4	9	18%	19	38%	18	36%	3	6%	1	2%	50
X4.5	15	30%	21	42%	12	24%	2	4%	0	0%	50
Rata-rata	12,2	24,4%	21	42%	15	30,4%	1,4	2%	0,4	0,8%	50

Lampiran: 3, diolah(2021)

Berdasarkan data frekuensi pernyataan pada table 4.9 diketahui bahwa indikator formalisasi pengembangan SI ada 5, yaitu indikator pertama adalah pelaporan laporan keuangan pengembangan proyek responden menjawab setuju sebanyak 13 orang, menjawab setuju sebanyak

18 orang, menjawab netral sebanyak 17 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang, hal ini menunjukkan setuju dengan pernyataan formalisasi pengembangan SI, hal itu dapat dilihat dari pernyataan responden yang lebih banyak rata-rata menjawab setuju, dapat disimpulkan bahwa rata-rata karyawan memiliki kemampuan dalam pengembangan sistem informasi.

Indikator yang kedua yaitu dokumentasi pengembangan system disipkan sesuai dengan terstandarisasi, responden menjawab sangat setuju sebanyak 10, setuju sebanyak 22 orang, netral sebanyak 17, dan tidak setuju 1 orang, hal ini menunjukkan bahwa karyawan telah membuat dokumentansi pengembangan system sesuai standar perusahaan. Indikator yang ketiga yaitu teknik dan waktu pencatatan pada setiap departemen dengan responden menjawab sangat setuju sebanyak 14, menjawab setuju sebanyak 24 orang, dan menjawab netral sebanyak 12 orang hal ini menunjukkan bahwa karyawan telah membuat teknik dan waktu pencatatan di setiap bagian departemen-departemen.

Indikator yang keempat yaitu biaya pengembangan system informasi dialokasikan ke pengembangan system informasi pada masing-masing bagian departemen dengan responden menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang, menjawab setuju sebanyak 19 orang, menjawab netral sebanyak 18 orang, menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang, dan menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang, hal ini menunjukkan bahwa karyawan setuju dengan adanya biaya pengembangan sistem

informasi pada perusahaan. Indikator yang kelima yaitu dilakukan pengenalan terhadap pengendalian system informasi berbasis komputer dengan responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang, menjawab setuju sebanyak 21 orang, menjawab netral sebanyak 12 orang, dan menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang, hal ini menunjukkan bahwa karyawan telah setuju melakukan pengenalan terhadap pengendalian system informasi akuntansi pada perusahaan.

e) Tanggapan Responden terhadap Pelatihan dan Pendidikan

Penilaian responden terhadap masing masing pernyataan yang berkaitan dengan pelatihan dan pendidikan (X5) disajikan pada table 4.10.

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Pelatihan dan Pendidikan

Indikator	Frekuensi										
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%	Total
X5.1	18	36%	19	38%	12	24%	1	2%	0	0%	50
X5.2	15	30%	28	56%	7	14%	0	0%	0	0%	50
X5.3	16	32%	26	52%	12	24%	1	0%	0	0%	50
X5.4	15	30%	26	52%	14	28%	1	2%	0	0%	50
Rata-rata	16	32%	24,8	49,5%	11,2	23%	1	1,5%	0	0%	50

Berdasarkan data frekuensi pernyataan pada table 4.10 diketahui bahwa indikator pelatihan dan pendidikan terdiri dari 4 indikator. Indikator pertama yaitu, pelatihan dan pendidikan dilakukan secara berkala dengan responden menjawab sangat setuju 18 orang, menjawab setuju 19 orang, menjawab netral sebanyak 12 orang, dan tidak setuju sebanyak 1 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan adanya pelaksanaan pelatihan dan pendidikan pada perusahaan.

Indikator yang kedua responden setuju dengan pernyataan pendidikan dan pelatihan, hal itu dapat dilihat dari pernyataan responden yang lebih banyak rata-rata menjawab setuju, dapat disimpulkan bahwa rata-rata karyawan mengikuti pelatihan dan pendidikan dengan sangat baik. Indikator yang kedua yaitu, kualitas pendidikan dan pelatihan memadai responden menjawab sangat setuju berjumlah 15 orang, menjawab setuju sebanyak 28 orang, menjawab netral sebanyak 7 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap kualitas pendidikan an pelatihan yang telah diberikan perusahaan kepada karyawan.

Indikator yang ketiga yaitu karyawan mendapatkan keuntungan yang didapat dari pelatihan dan pendidikan, responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang, menjawab setuju sebanyak 26 orang, menjawab netral sebanyak 14 orang, dan menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan keuntungan yang didapat oleh karyawan pada saat pelatihan dan pendidikan. Indikator yang keempat yaitu kreatifitas karyawan bertambah, responden menjawab

sangat setuju sebanyak 15 orang, menjawab setuju sebanyak 26 orang, menjawab netral sebanyak 14 orang, dan menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan kreatifitas karyawan semakin bertambah setelah mengikuti pelatihan dan pendidikan.

f)Tanggapan Responden Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Penilaian responden terhadap masing masing pernyataan yang berkaitan dengan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Y) disajikan pada table 4.11.

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Indikator	Frekuensi										
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%	Total
Y1	21	42%	26	52%	2	4%	0	0%	1	2%	50
Y2	17	34%	25	12%	7	14%	1	2%	0	0%	50
Y3	12	24%	30	60%	7	14%	1	2%	0	0%	50
Y4	12	24%	30	60%	7	14%	1	2%	0	0%	50
Y5	10	20%	30	60%	10	20%	0	0%	0	0%	50
Y6	11	22%	27	54%	12	24%	0	0%	0	0%	50

Y7	9	18%	25	50%	13	26%	3	6%	0	0%	50
Y8	9	18%	20	40%	19	38%	2	4%	0	0%	50
Y9	11	22%	30	60%	8	16%	1	2%	0	0%	50
Y10	15	30%	25	50%	9	18%	1	2%	0	0%	50
Rata-rata	12,7	25%	24,9	53%	9,4	19,8%	1	2%	0,1	0,2%	50

Lampiran: 3, diolah (2021)

Berdasarkan data frekuensi pernyataan pada table 4.11 diketahui bahwa responden setuju dengan pernyataan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel implementasi system informasi akuntansi terdiri dari 10 indikator, indikator pertama yaitu sistem informasi penting daam kesuksean kinerja di perusahaan, responden menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang, menjawab setuju sebanyak 26 orang, menjawab netral sebanyak 2 orang, dan menjawab tidak setuju menjawab 1 orang, hal itu dapat dilihat dari pernyataan responden yang lebih banyak rata-rata menjawab setuju, dapat disimpulkan bahwa karyawan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kesuksesan perusahaan. Indikator yang kedua yaitu system informasi akuntansi meningkatkan kepuasan karyawan saat bekerja dengan responden menjawab sangat setuju sebanyak 17 orang, setuju sebanyak 25 orang, netral sebanyak 7 orang, dan tidak setuju menjawab sebanyak 1 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan SIA dapat meningkatkan kepuasan karyawan saat bekerja.

Indikator yang ketiga yaitu karyawan menggunakan system yang ada pada perusahaan, dengan responden menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang, setuju sebanyak 30 orang, netral sebanyak 7 orang, dan tidak setuju menjawab 1 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dalam menggunakan system yang telah disediakan oleh perusahaan. Indikator yang keempat yaitu pengguna / user mampu mengerjakan tugas dengan lebih mudah dan lebih efisien, dengan responden menjawab sangat setuju 12 orang, setuju 30 orang, netral 7 orang, dan tidak setuju 1 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan pengguna dapat mengerjakan tugas lebih mudah dan efisien.

Indikator yang kelima yaitu karyawan tertarik pada system yang ada, dengan jawaban responden sangat setuju sebanyak 10 orang, setuju sebanyak 30 orang, dan netral sebanyak 10 orang, hal ini menunjukkan bahwa karyawan lebih banyak yang tertarik dengan system yang sudah disediakan perusahaan. Indikator yang keenam yaitu system mampu menghasilkan informasi tepat waktu dengan responden menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang, setuju sebanyak 27 orang, dan netral sebanyak 12 orang, hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan system selalu menghasilkan informasi tepat waktu.

Indikator yang ketujuh yaitu, system selalu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh setiap departemen dengan responden menjawab sangat setuju 9 orang, setuju sebanyak 25 orang, netral sebanyak 1 orang dan tidak setuju sebanyak 3 orang, hal ini menunjukkan bahwa karyawan

selalu membutuhkan informasi pada system di tiap-tiap departemen. Indikator yang kedelapan yaitu frekuensi penggunaan system informasi akuntansi, dengan responden menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang, setuju sebanyak 20 orang, netral sebanyak 19 orang, dan tidak setuju sebanyak 2 orang hal ini menunjukkan bahwa karyawan setuju dal penggunaan system informasi akuntansi secara berkala.

Indikator yang kesembilan yaitu, kesediaan dalam menggunakan system informasi akuntansi dengan responden menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang, setuju sebanyak 30 orang, netral sebanyak 8 orang, tidak setuju sebanyak 1 orang, hal ini menunjukkan bahwa karyawan selalu menggunakan system yang ada di perusahaan. Indikator yang ke sepuluh yaitu karyawan mendapatkan pemahaman terhadap system informasi, dengan responden menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang, setuju sebanyak 25 orang, netral sebanyak 9 orang, dan tidak setuju sebanyak 1 orang, hal ini menunjukkan bahwa karyawan setuju dengan mendapatkan pemahaman tentang system informasi pada perusahaan.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

4.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel, daftar pertanyaan ini umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada stiap butir pertanyaan untuk diuji validitasnya. Hasil r

hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=N-2$ dengan sig.5% jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka dinyatakan valid. (Ghozali:2013)

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Uji R Hitung	Uji Validitas R Tabel	Keterangan
X1=Keterlibatan Pemakai	X1.1	0,795	0,2787	Valid
	X1.2	0,855	0,2787	Valid
	X1.3	0,880	0,2787	Valid
X2=Kemampuan Teknik Personal	X2.1	0,908	0,2787	Valid
	X2.2	0,940	0,2787	Valid
	X2.3	0,845	0,2787	Valid
X3=Dukungan Manajemen Puncak	X3.1	0,745	0,2787	Valid
	X3.2	0,755	0,2787	Valid
	X3.3	0,855	0,2787	Valid
	X3.4	0,756	0,2787	Valid
	X3.5	0,809	0,2787	Valid
X4=Formalisasi Pengembangan SI	X4.1	0,813	0,2787	Valid
	X4.2	0,854	0,2787	Valid
	X4.3	0,871	0,2787	Valid
	X4.4	0,812	0,2787	Valid
	X4.5	0,777	0,2787	Valid
X5=Pelatihan dan Pendidikan	X5.1	0,800	0,2787	Valid
	X5.2	0,881	0,2787	Valid

	X5.3	0,852	0,2787	Valid
	X5.4	0,876	0,2787	Valid
Y=Implementasi Sistem Informasi Akuntansi	Y.1	0,847	0,2787	Valid
	Y.2	0,757	0,2787	Valid
	Y.3	0,749	0,2787	Valid
	Y.4	0,724	0,2787	Valid
	Y.5	0,776	0,2787	Valid
	Y.6	0,796	0,2787	Valid
	Y.7	0,754	0,2787	Valid
	Y.8	0,760	0,2787	Valid
	Y.9	0,753	0,2787	Valid
	Y.10	0,790	0,2787	Valid

Sumber: Lampiran 4 (diolah), 2021

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil uji validitas terhadap variabel Keterlibatan Pemakai, Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan SI, serta Pendidikan dan Pelatihan dengan R hitung lebih dari R tabel 0,2787 maka dinyatakan valid.

4.3.1.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuisisioner yang merupakan dimensi atau indikator dari variabel, uji reabilitas dikatakan realibel ketika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. (Sujarweni:2016).

Tabel 4.13
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai α	Ketepatan	Keterangan
Keterlibatan Pemakai	0,797	0,70	Realibel
Kemampuan Teknik Personal	0,879	0,70	Realibel
Dukungan Manajemen Puncak	0,819	0,70	Realibel
Formalisasi Pengembangan SI	0,882	0,70	Realibel
Pelatihan dan Pendidikan	0,868	0,70	Realibel
Implemetasi SIA	0,886	0,70	Realibel

Sumber: Lampiran 4 (diolah),2021

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 sehingga dapat dikatakan instrumen pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini hasilnya realibel .

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menyertakan penggunaan uji non-parametrik *Konglomogorov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui bahwa data terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual terstandarisasi dapat dikatakan berdistribusi normal apabila probabilitas *asyimp.Sig* lebih besar dari 5% atau $>0,05$ (Ghozali,2013).

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std.	.40763333
.b	Deviation	
Most	Absolute,	.088
Extreme	Positive	.062
Differences	Negative	-.088
Test Statistic,		.088
Asymp. Sig. (2-tailed),		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Lampiran 4 (diolah),2021

Berdasarkan tabel uji *Konglomogorov-Smirnov* menunjukkan hasil uji normalitas data dengan *Asymp-Sig* 0,200 lebih besar dari 0,05 yang berarti menunjukkan data tersebut terdistribusi normal.

4.3.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Regresi yang baik yaitu regresi yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolonieritas dapat diketahui dengan *tolerance value* dan nilai VIF, batas *tolerance value* > 0,10 dan batas VIF adalah 10. Regresi bebas dari multikolonieritas jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance value* > 0,10.

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	11.977	4.159		2.880	.006		
X1	1.303	.413	.477	3.152	.003	.427	2.341
X2	-.261	.343	-.119	-.761	.451	.401	2.495
X3	.159	.281	.087	.568	.573	.422	2.371
X4	.519	.761	.086	.681	.499	.609	1.641
X5	2.429	.609	.430	3.987	.000	.842	1.188

a. Dependent Variabel : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Lampiran 4 (diolah),2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance variable independen yaitu keterlibatan pemakai (X1), kemampuan teknik personal (X2), dukungan manajemen puncak (X3), formalisasi pengembangan system informasi (

X4), dan Pelatihan & Pendidikan bernilai $\geq 0,10$, sedangkan hasil VIF $\geq 0,10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel dalam model regresi.

4.3.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis linier regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan kedua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan variable independen dan variable dependen. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menjelaskan besarnya pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, serta pelatihan dan pendidikan, terhadap pada Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Pada analisis regresi linier Berganda dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

a : Konstanta

X 1 : Keterlibatan Pemakai

X 2 : Kemampuan Teknik Personal

X 3 : Dukungan Manajemen Puncak

X 4 : Formalisasi Pengembangan SI

X 5 : Pelatihan dan Pendidikan

e : error

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Toleranc e	VIF
Constant	11.977	4.159		2.880	.006		
X1	1.303	.413	.477	3.152	.003	.427	2.341
X2	-.261	.343	-.119	-.761	.451	.401	2.495
X3	.159	.281	.087	.568	.573	.422	2.371
X4	.519	.761	.086	.681	.499	.609	1.641
X5	2.429	.609	.430	3.987	.000	.842	1.188

a. Dependent Variabel : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Lampiran 4 (diolah),2021

Berdasarkan Tabel 4.10 *Coefficients* variabel bebas dan variabel terikat menggambarkan bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

a : Konstanta

X 1 : Keterlibatan Pemakai

X 2 : Kemampuan Teknik Personal

X 3 : Dukungan Manajemen Puncak

X 4 : Formalisasi Pengembangan SI

X 5 : Pelatihan dan Pendidikan

e : error

$$Y = 11,977 + 1,303(X1) - 0,261(X2) + 0,159(X3) + 0,519(X4) + 2,429(X5)$$

Persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bernilai positif 11,977 yang artinya menunjukkan besarnya Implementasi Sitem Informasi Akuntansi ketika keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, dan pelatihan dan pendidikan diasumsikan Nol (0).
- b. Nilai koefisien regresi variabel keterlibatan pemakai bernilai 1,303 dengan tanda positif yaitu menunjukkan keterlibatan pemakai ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan implementasi implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 1,303 sementara variabel lain dianggap konstan, semakin tinggi keterlibatan pemakai maka semakin baik pengaruhnya terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.
- c. Nilai koefisien regresi variabel kemampuan teknik personal bernilai 0,261 dengan tanda negatif yaitu menunjukkan bahwa apabila kemampuan teknik personal diturunkan tingkat satu satuan maka dapat menurunkan tingkat implementasi implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 0,261 sementara variabel lain dianggap konstan, semakin rendah kemampuan teknik personal maka akan menurunkan pengaruhnya terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.
- d. Nilai koefisien regresi variabel dukungan manajemen puncak bernilai 0,159 dengan tanda positif yaitu menunjukkan apabila dukungan manajemen puncak ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan

implementasi implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 0,159 sementara variabel lain dianggap konstan, semakin tinggi dukungan manajemen puncak maka semakin baik pengaruhnya terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

- e. Nilai koefisien regresi variabel formalisasi pengembangan SI bernilai 0,519 dengan tanda positif yaitu menunjukkan apabila formalisasi pengembangan SI ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan implementasi implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 0,519 sementara variabel lain dianggap konstan, semakin tinggi formalisasi pengembangan SI maka semakin baik pengaruhnya terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.
- f. Nilai koefisien regresi variabel pelatihan dan pendidikan bernilai 2,429 dengan tanda positif yaitu menunjukkan pelatihan dan pendidikan ditingkatkan satu satuan maka akan meningkatkan implementasi implementasi sistem informasi akuntansi sebesar 2,429 sementara variabel lain dianggap konstan, semakin tinggi pelatihan dan pendidikan maka semakin baik pengaruhnya terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

4.3.4 Uji Kofisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentasi variasi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika semakin tinggi nilai R^2 dari model regresi maka hasil regresi semakin baik. Nilai R^2 mendekati 1

berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependennya. Satu hal yang perlu dicatat adalah masalah regresi langsung (*Spurious Regresision*) Insukindro (1998) dalam buku (Ghozali 2013) menekankan bahwa koefisien determinasi hanyalah satu dan bukan satu-satunya kriteria memilih.

Tabel 4.17
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754 ^a	.569	.520	3.306	1.809

a. Predictors: (Constant), keterlibatan pemakai, kemampuan teknik peronal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, dan pelatihan & pendidikan

b. Dependent Variabel : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Sumber Lampiran 4 (diolah : Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.11 didapat model regresi dengan nilai (R) sebesar 0,754, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) sebesar 0,520 artinya bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 52%. Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, dan pelatihan & pendidikan dalam penelitian ini memiliki kontribusi 52% artinya seluruh variabel berpengaruh sebesar 52 % pada variable dependen, sedangkan sisanya (100%-52% = 48 %) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan didalam penelitian ini.

4.3.4 Uji Hipotesis : Uji Simultan (Uji F) dan Parsial (Uji t)

4.3.4.1 Uji Simultan (F)

Uji simultan digunakan secara bersama-sama untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Bebas) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependent (Terikat).

Tabel 4.18

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	635.307	5	127.061	11.623	.000 ^b
	Residual	481.013	44	10.932		
	Total	1116.320	49			

a. Dependent Variable: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, dan pelatihan & pendidikan

Sumber : Lampiran 4 (diolah), 2021

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian F yang menguji pengaruh secara bersama-sama yang memiliki estimasi F sebesar 11,623 dengan probabilitas 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel keterlibatan pemakai (X1), kemampuan teknik personal (X2). Dukungan manajemen puncak (X3), formalisasi pengembangan SI (X4), dan pelatihan & pendidikan (X5) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

4.3.4.2 Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent (Bebas) terhadap variabel Y atau variabel terikat. Uji t dilakukan dengan ketentuan Uji parsial digunakan secara individual (satu persatu) dengan tujuan untuk mengetahui masing-masing variabel independent (Bebas) secara individual terhadap variabel dependent (Terikat). Dengan menggunakan uji parsial (uji t), untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dengan uji-t untuk membandingkan nilai p dengan α pada taraf nyata 95% dan $\alpha=0,05$.

Tabel 4.19

Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	11.977	4.159		2.880	.006		
X1	1.303	.413	.477	3.152	.003	.427	2.341
X2	-.261	.343	-.119	-.761	.451	.401	2.495
X3	.159	.281	.087	.568	.573	.422	2.371
X4	.519	.761	.086	.681	.499	.609	1.641
X5	2.429	.609	.430	3.987	.000	.842	1.188

Sumber : Lampiran 4 (diolah),2021

Berdasarkan tabel 4.14 diatas uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil atau output uji diatas variabel-variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, dan pelatihan & pendidikan, maka dapat diketahui bahwa :

- a. Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa hasil pengaruh keterlibatan pemakai terhadap implementasi system informasi akuntansi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi.
- b. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel kemampuan teknik personal terhadap implementasi system informasi akuntansi memperoleh nilai signifikansi 0,451 yang berarti bahwa H_0 di terima, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi.
- c. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel dukungan

manajemen puncak terhadap implementasi sistem informasi akuntansi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,573 yang berarti bahwa H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

- d. Pengaruh Formalisasi Pengembangan SI terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pengaruh variabel formalisasi pengembangan SI memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,499 yang berarti bahwa H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa formalisasi pengembangan SI tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.
- e. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendidikan dan pelatihan memperoleh signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi

4.4 Interpretasi

Pada bagian interpretasi akan dikaji hasil analisis penelitian dengan teori yang melandasi penelitian terdahulu. Pembahasan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, serta pelatihan & pendidikan

terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Interpretasinya adalah sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Implementasi Sistem

Informasi SIA

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keterlibatan Pemakai berpengaruh terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil statistik t yang memperoleh nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari sig 0,05, dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa Keterlibatan Pemakai berpengaruh terhadap Implementasi SIA ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hardiansah (2015) penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem memiliki tingkat signifikan sebesar $(0,008) < \alpha (0,05)$, sehingga variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi itu berarti bahwa hipotesis pertama diterima, hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem sebagai aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi maka semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Almilia (2007) yang menyatakan bahwa faktor keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi mempunyai nilai korelasi sebesar 0,191 dengan signifikansi 0,279, hasil analisis ini lebih besar dari signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05 yang

menyatakan bahwa keterlibatan pemakai tidak berpengaruh pada Implementasi SIA.

4.3.2 Pengaruh Kemampuan Teknik Personal terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel kemampuan teknik personal terhadap implementasi system informasi akuntansi memperoleh nilai signifikansi 0,451 yang lebih besar dari sig 0,05 berarti bahwa H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi, hal ini dikarenakan bahwa karyawan hanya memiliki kemampuan teknik personal yang terbatas, tidak semua karyawan memiliki kemampuan teknik personal yang baik tetapi hanya sebagian karyawan yang mempunyai kemampuan teknik personal yang sudah ahli didalamnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utama (2014) yang menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh pada implementasi system informasi akuntansi . Hubungan faktor kemampuan teknik personal SIA terhadap kinerja SIA yang diukur dari kepuasan pemakai da pemakaian SIA memiliki nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,354 dan 0,522. Perbandingan antara nilai signifikansi 0,354 dengan nilai α 0,025 dan 0,522 dengan nilai α 0,025 menunjukkan hipotesis variabel kemampuan teknik personal ditolak. Alasan penolakan hipotesis tersebut dikarenakan mayoritas responden yang menyatakan cukup memiliki kemampuan teknik personal, pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa kemampuan teknik personal yang dimiliki pemakai

masih terbatas. Menurut Almilia dan Brilliantien (2007) menyebutkan pemakaian sistem kurang dan pemakai tidak merasa puas dengan sistem tersebut diakibatkan oleh kemampuan teknik personal sistem informasi yang terbatas. Temuan ini mendukung hasil uji penelitian Komara (2005) serta Almilia dan Brilliantien (2007).

4.3.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel dukungan manajemen puncak terhadap implementasi sistem informasi akuntansi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,573 yang berarti bahwa H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Hal ini dapat diketahui bahwa Manajer kurang aktif dalam memberi arahan kepada karyawan, sehingga harus ditingkatkan lagi dalam memberi arahan dan perhatian kepada karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Utama (2014) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan oleh kemampuan teknik personal yang terbatas. Manajemen puncak memberi dukungan dengan ikut aktif dalam pengembangan SIA serta mengevaluasi kinerja dari sistem tersebut. Manajemen puncak yang didasari dengan kemampuan teknik

terbatas tidak dapat mengevaluasi kinerja sistem dengan baik sehingga pemakai SIA tidak merasa puas dan pemakaian SIA tidak maksimal.

4.3.4 Pengaruh Formalisasi Pengembangan SI Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel formalisasi pengembangan SI memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,499 yang berarti bahwa H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa formalisasi pengembangan SI tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi, hal ini disebabkan oleh sebagai akibat dari perubahan lingkungan ekstern organisasi perusahaan, sistem informasi baru yang diperlukan harus mampu menangkap permintaan informasi baru yang diperlukan oleh manajemen dengan kriteria-kriteria tertentu yaitu: relevan, tepat waktu, akurat, dan lengkap, dan merupakan rangkuman. Oleh karena itu, apabila terdapat adanya kekusangan atau ketidakcocokan dari sistem informasi (khususnya informasi akuntansi), maka harus segera diadakan modifikasi, dan pengembangan sistem informasi. Tahapan Pengembangan Sistem secara umum dimulai dengan perencanaan, analisis, desain, pemilihan, implementasi, dan diakhiri dengan pengoperasian sistem.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hardiansah (2015) dan Abhimantara (2016) yang menyatakan bahwa formalisasi pengembangan system informasi berpengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi maka kinerja sistem informasi

akuntansi juga akan meningkat, hal ini berarti prosedur yang diterapkan pada formalisasi pengembangan sistem informasi sangat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

4.3.5 Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendidikan dan pelatihan memperoleh signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Abhimantara (2016) dan Almilia (2007) yang menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan mempunyai pengaruh terhadap implementasi system informasi akuntansi.

Hasil peneitian Utama (2015) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap implementasi system informasi akuntansi dengan nilai sig. sebesar 0,006, menunjukkan hipotesis ditolak, dalam program pelatihan dan pendidikan digunakan tim pengajar yang merupakan tenaga ahli. Dasar pemikirannya adalah hasil pembelajaran dengan tenaga ahli sebagai pengajarnya dapat memberi manfaat kepada responden guna memudahkan pekerjaan sehari-hari dan meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan SIA sehingga membuat pemakai merasa puas.

Nithyanandam, et al. (2006), menyatakan bahwa program pendidikan dibutuhkan untuk memaksimalkan kinerja para pemakainya atau karyawan. Jika

pelatihan dan pendidikan terus ditingkatkan maka akan berpengaruh positif terhadap perkembangan keahlian karyawan sehingga dapat mempengaruhi tingkat kesuksesan implementasi sistem informasi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Berdasarkan hasil analisa menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, serta pendidikan dan pelatihan secara bersama-sama berpengaruh terhadap implementasi system informasi akuntansi.

2) Variabel yang berpengaruh secara parsial terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Dira Shopping Centre di Jember antara lain:

a) Keterlibatan Pemakai memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi pada Dira Shopping Centre di Jember

b) Kemampuan Teknik Personal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi pada Dira Shopping Centre di Jember.

c) Dukungan manajemen puncak tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi pada Dira Shopping Centre di Jember.

d) Formalisasi Pengembangan SI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi pada Dira Shopping Centre di Jember.

ePelatihan dan Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi pada Dira Shopping Centre di Jember.

5.2 Implikasi

Implikasi adalah suatu kesimpulan atau hasil akhir temuan atas suatu penelitian. Implikasi yang dilakukan pada Dira Shopping Centre di Jember untuk meningkatkan implementasi system informasi akuntansi, adapun implikasi dari penelitian ini adalah variabel Keterlibatan pemakai dan Pelatihan & Pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap implementasi system informasi akuntansi, hal ini dikarenakan pemakai (user) system mendapatkan pelatihan dan pendidikan dari atasan dengan baik sehingga pemakai dapat menggunakan system dengan baik. Pemberian pelatihan dan pendidikan secara berkala sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja karyawan guna meningkatkan produktifitas perusahaan, apabila karyawan terlibat secara penuh dalam melaksanakan pelatihan pendidikan, maka para karyawan akan lebih memahami suatu system dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai jobdisk mereka masing-masing.

Manajer puncak harus lebih memperhatikan dan memberi arahan yang lebih baik lagi kepada karyawan pada perusahaan. Karyawan yang bekerja pada perusahaan juga harus memperhatikan beberapa hal dalam melaksanakan implementasi system informasi akuntansi agar tujuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan dapat tercapai.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengganti variabel independen yang tidak berpengaruh pada penelitian ini agar pengaruh variabel independen terhadap implementasi system informasi akuntansi semakin besar.
2. Bagi akademisi dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai minat untuk melakukan penelitian dibidang yang sama.
3. Bagi perusahaan variabel yang berpengaruh dipertahankan/ditingkatkan lagi terhadap implementasi system informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantara,Wayan,Purwa.2016.Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.Jurnal Akuntansi.Universitas Udayana
- Antari,Adiatmika,Adiputra:2015.Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng.Jurnal Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
- Gede Buda Utama,Dewa.2014.faktor-faktor yang memengaruhi kinerja informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa. Jurnal akuntansi universitas 9.3. ISSN:728-764
- Gondodiyoto,Sanyoto. 2019.Audit Sistem Informasi.Jakarta Mitra Wacana Media
- Ghozali, Imam. 2016.“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23”, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21”, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016.“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23”, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hardiansyah, Muhammad Adib.2015.Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Sukoharjo.JurnalAkuntansi.Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hidayati,Ani.2015.faktor-faktor yang memengaruhi kinerja system informasi akuntansi pada kementrian kelautan dan perikanan RI.Universitas Gunadarma
- Puspitasari, Iin.2007.Analisis faktor-faktor yang memengaruhi system informasi akuntansi pada Pasar Swalayan ADA Semarang. Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang
- Rahardian,Prabowo, Galang,2014.Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja system informasi akuntansi
- Rivianingrum,Ajeng,2015.Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja SIA pada rumahsakitsarashuda purworejo.jurnal akuntansi.Universitas negeri Semarang.ISSN 2252-6765
- Sujarweni,VWiratna.2015.SPSS Untuk Penelitian.Yogyakarta.Pustaka Baru Express

Sujarweni,VWiratna.2016. Penelitian Akuntansi Dengan SPSS.Yoyakarta.Pustaka Baru Express

Susanto,Azhar.2017.Sistem Informasi Akuntansi Pemahaman Konsep Secara Terpadu.Bandung.Lingga Jaya

Utami,Shendy Cahyaning.2016.Pengaruh Kemampuan Penggunaan Sistem Informasi,Keterlibatan Pemakai,dan Dungan Manajemen Puvak Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada PtT.BTPN Area Surakarta.Jurnal Akuntansi.Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Wiratama,Andi.2018.Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM Kecamatan Rambah.Jurnal Akuntansi.Universitas Rokan Hulu Riau

scholar.google.co.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KUISONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DIRA SHOPPING CENTRE DI JEMBER

Sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul yang telah disebutkan di atas, maka dengan hormat saya :

Nama : Tutut Winarsih

NIM : 1710343

Prodi : Akuntansi

Mohon kehadiran Bapak/Ibu untuk mengisi kuisoner (daftar pertanyaan) yang saya ajukan ini secara jujur dan terbuka. Daftar pertanyaan ini saya ajukan untuk keperluan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang Strata satu (S1), Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, STIE Mandala Jember. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kebenaran dan kelengkapan jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan sangat membantu bagi penulis, dan selanjutnya akan menjadi masukan yang bermanfaat bagi hasil penelitian yang penulis lakukan.

Atas partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi daftar pertanyaan atau kuisoner ini, saya ucapkan terima kasih .

Hormat Saya

Tutut winarsih

KUISONER PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA DIRA SHOPPING CENTRE DI JEMBER

Petunjuk pengisian kuisoner :

1. Isilah data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada identitas responden
2. Pada pertanyaan kuisoner, Bapak/Ibu di harapkan menjawab dengan memberi tanda checklist atau centang pada salah satu pilihan dikolom mulai 1 sampai 5 sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu. Masing-masing jawaban memiliki makna sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju nilai 5

S : Setuju nilai 4

N : Netral nilai 3

TS : Tidak Setuju nilai 2

STS : Sangat Tidak Setuju nilai 1

3. Diharapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban.
4. IDENTITAS RESPONDEN
 - a. Nama Responden :
 - b. Jabatan :
 - c. Pendidikan terakhir :
 - d. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan
 - e. Usia : Tahun

DAFTAR PERTANYAAN:

I.Faktor-fakor yang berpengaruh

1. Keterlibatan Pemakai (X1)

No	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi					
2	Saya turut berpengaruh dalam pengembangan sistem informasi					
3	Saya bersedia dalam memberikan informasi mengenai keunggulan dan kelemahan dari sistem informasi yang dioperasikan ditempat saya bekerja					

2.Kemampuan Teknik Personal (X2)

No	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya memiliki kemampuan teknik personal yang berhubungan dengan sistem komputer					
2	Saya memiliki kemampuan teknik personal yang berhubungan dengan model sistem					
3	Saya memiliki kemampuan teknik analisis yang berhubungan dengan lembaga dan lingkungan sekitar					

3. Dukungan Manajemen Puncak (X3)

No	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya mahir dalam menggunakan komputer					
2	Saya memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem					
3	Manajemen puncak (Manager) secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi					
4	Manajemen puncak (Manager) memberi perhatian tinggi terhadap evaluasi kinerja dari sistem informasi					
5	Manajemen puncak (Manager) mendukung proses pengembangan SIA yang dioperasikan ditempat saya bekerja agar dapat meningkatkan kepuasan pemakai sistem informasi					

4. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X4)

No	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya membuat laporan keuangan untuk proyek pengembangan sistem dilaporkan kepada manajemen puncak					
2	Saya membuat dokumentasi pengembangan sistem disiapkan dengan format yang telah					

	distandarisasi					
3	Saya membuat teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan oleh masing-masing bagian disiapkan saat sistem informasi disosialisasikan					
4	Saya mengalokasikan biaya pengembangan sistem informasi di alokasikan ke pengembangan sistem informasi pada masing-masing bagian					
5	Saya melakukan pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi berbasis komputer pada pengembangan sistem informasi yang saat ini dipakai					

5. Pelatihan dan Pendidikan (X5)

No	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya sering mengikuti pelatihan dan pendidikan					
2	Saya mendapatkan manfaat kualitas pelatihan dan pendidikan pada perusahaan saya					
3	Saya mendapatkan keuntungan yang didapat dari program pelatihan dan pendidikan					
4	Saya semakin kreatif setelah mengikuti pelatihan dan pendidikan kreatifitas					

II. Faktor yang dipengaruhi

1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Y)

No	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya merasakan bahwa sistem informasi penting dalam kesuksesan kinerja didepartemen					
2	Saya merasakan bahwa sistem informasi akuntansi meningkatkan kepuasan saya bekerja					
3	Saya merasa senang menggunakan sistem yang ada					
4	Saya merasakan bahwa dengan adanya sistem, karyawan/pengguna mampu mengerjakan tugas lebih mudah dan efisien					
5	Saya tertarik untuk menggunakan sistem yang ada					
6	Saya merasa bahwa sistem mampu menghasilkan informasi yang tepat pada waktunya					
7	Saya merasakan bahwa sistem selalu memberikan informasi yang dibutuhkan di bagian departemen					
8	Saya merasakan adanya frekuensi					

	penggunaan sistem informasi yang ada					
9	Saya merasa bersedia menggunakan sistem informasi					
10	Saya mendapatkan pemahaman terhadap sistem informasi					

Lampiran 2

TABULASI

Variabel Keterlibatan Pemakai

NO RESPONDEN	KETERLIBATAN PEMAKAI X1			TOTAL X.1
	X1.1	X1.2	X1.3	
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	3	4	4	11
4	5	4	4	13
5	5	4	4	13
6	4	4	4	12
7	4	4	4	12
8	4	4	4	12
9	3	3	3	9
10	4	3	3	10
11	4	4	4	12
12	5	5	5	15
13	5	4	4	13
14	3	5	4	12
15	3	3	3	9
16	4	4	3	11
17	4	4	3	11
18	4	4	3	11
19	4	3	4	11
20	4	4	3	11
21	4	4	4	12
22	5	5	5	15
23	5	4	4	13
24	5	4	4	13

25	5	4	3	12
26	5	5	4	14
27	4	4	4	12
28	5	5	4	14
29	5	5	4	14
30	5	5	4	14
31	4	5	4	13
32	5	5	5	15
33	5	3	4	12
34	5	3	3	11
35	4	4	4	12
36	5	4	4	13
37	5	4	4	13
38	5	4	5	14
39	5	4	5	14
40	5	4	4	13
41	5	5	4	14
42	5	5	5	15
43	5	5	4	14
44	5	4	4	13
45	3	3	3	9
46	4	3	3	10
47	4	3	3	10
48	5	5	5	15
49	5	5	5	15
50	5	5	5	15

Variabel Kemampuan Teknik Personal

NO RESPONDE N	KEMAMPUAN T.PERSONAL X2			TOTAL X.2
	X2.1	X2.2	X2.3	
1	4	4	4	12
2	5	4	4	13
3	3	3	3	9
4	4	4	4	12
5	4	4	4	12
6	3	3	4	10
7	4	3	4	11
8	3	3	4	10
9	3	3	3	9
10	4	3	3	10
11	4	4	3	11
12	5	5	5	15
13	4	4	3	11
14	3	3	4	10
15	4	3	3	10
16	3	3	3	9
17	5	5	5	15
18	3	3	4	10
19	3	3	3	9
20	3	3	3	9
21	4	4	4	12
22	5	4	4	13
23	4	4	4	12
24	4	4	5	13
25	4	4	2	10
26	5	5	5	15
27	4	4	4	12
28	5	5	5	15
29	5	5	5	15
30	5	5	5	15
31	3	3	3	9
32	4	4	4	12
33	3	4	3	10
34	3	3	3	9
35	5	5	4	14
36	4	5	5	14

37	5	5	4	14
38	5	5	5	15
39	5	5	3	13
40	4	4	5	13
41	4	4	4	12
42	4	5	5	14
43	5	5	5	15
44	3	3	4	10
45	3	3	3	9
46	3	4	4	11
47	3	3	3	9
48	4	4	4	12
49	5	5	5	15
50	5	5	5	15

Variabel Dukungan Manajemen Puncak

NO RESPONDEN	DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK X3					TOTAL X.3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	5	4	5	5	5	24
2	5	4	4	5	5	23
3	3	4	3	4	3	17
4	4	4	5	5	5	23
5	4	4	4	5	4	21
6	3	3	3	4	4	17
7	4	4	4	4	4	20
8	3	3	4	4	4	18
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	3	19
11	4	3	3	3	3	16
12	5	5	5	5	5	25
13	4	4	3	4	4	19
14	3	4	4	4	4	19
15	3	3	3	3	3	15
16	3	4	3	3	3	16
17	5	5	3	3	5	21
18	3	3	3	4	4	17
19	3	4	4	4	4	19
20	3	4	3	3	3	16
21	4	4	4	4	4	20

22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	4	5	5	22
24	4	4	4	5	5	22
25	4	4	5	5	5	23
26	4	5	5	4	4	22
27	4	4	4	4	4	20
28	4	5	5	4	4	22
29	4	5	5	4	4	22
30	4	5	5	4	4	22
31	4	4	4	4	4	20
32	5	3	4	3	5	20
33	5	4	4	4	4	21
34	4	4	3	3	4	18
35	4	5	5	4	4	22
36	4	4	5	5	5	23
37	5	4	4	4	4	21
38	4	4	5	5	5	23
39	5	4	4	4	4	21
40	4	4	4	4	5	21
41	5	5	4	4	5	23
42	4	5	5	4	5	23
43	4	5	5	4	4	22
44	4	5	5	5	5	24
45	4	4	4	4	4	20
46	3	5	4	4	3	19
47	3	4	4	4	4	19
48	4	3	3	4	4	18
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25

Variabel Formalisasi Pengembangan SI

NO RESPONDE N	FORMALISASI PENGEMBANGAN SI X4					TOTAL X4
	X4.1	X4. 2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	3	4	19
3	4	3	3	4	4	18
4	3	3	4	3	3	16
5	4	4	4	5	4	21
6	3	4	4	4	4	19
7	4	4	4	4	4	20
8	3	4	4	4	4	19
9	2	3	3	2	4	14
10	4	4	3	3	3	17
11	4	4	4	3	3	18
12	5	4	4	4	4	21
13	4	4	4	3	4	19
14	3	3	3	2	4	15
15	4	3	3	3	3	16
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	4	16
18	3	3	4	4	5	19
19	4	4	4	3	4	19
20	3	3	3	3	3	15
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	5	21
23	3	3	4	4	4	18
24	3	3	4	3	3	16
25	3	3	4	4	4	18
26	4	4	5	4	5	22
27	3	3	3	3	3	15
28	4	4	5	5	4	22
29	4	4	5	4	5	22
30	4	4	5	4	5	22
31	3	3	3	3	3	15

32	2	1	4	5	3	15
33	4	3	3	3	3	16
34	3	3	3	2	2	13
35	5	5	5	4	4	23
36	4	5	5	5	5	24
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	4	4	23
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	4	5	5	24
41	5	5	5	5	4	24
42	5	4	4	4	5	22
43	4	4	5	4	5	22
44	5	5	5	5	5	25
45	5	4	5	4	4	22
46	3	4	3	3	4	17
47	3	3	3	3	3	15
48	5	5	4	4	3	21
49	3	4	4	5	5	21
50	5	5	5	5	5	25

Variabel Pelatihan dan Pendidikan

NO RESPONDEN	PELATIHAN DAN PENDIDIKAN X5				TOTAL X5
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	16
3	3	4	4	3	14
4	4	3	3	3	13
5	3	3	3	3	12
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	3	3	3	3	12
10	2	4	3	3	12
11	3	4	4	3	14
12	4	4	4	4	16
13	4	4	3	4	15
14	3	4	4	4	15

15	4	4	4	4	16
16	3	3	3	3	12
17	4	4	3	2	13
18	5	4	4	4	17
19	4	4	3	3	14
20	3	3	3	3	12
21	4	4	4	4	16
22	5	4	4	4	17
23	4	4	4	4	16
24	4	3	3	3	13
25	4	4	5	5	18
26	5	5	4	5	19
27	4	4	4	4	16
28	5	5	4	5	19
29	5	5	4	5	19
30	5	5	4	5	19
31	3	3	4	4	14
32	5	4	3	2	14
33	4	4	4	5	17
34	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	5	17
38	5	5	5	4	19
39	5	5	5	5	20
40	5	5	5	5	20
41	5	4	3	4	16
42	5	5	5	4	19
43	5	5	4	5	19
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	5	17
46	3	4	3	3	13
47	3	5	5	4	17
48	5	5	5	5	20
49	5	4	4	4	17
50	5	5	5	5	20

Variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

NO RESPONDEN	IMPLEMENTASI SIA Y										TOTAL Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	43
2	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
3	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	37
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	34
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	35
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	41
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
16	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
17	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	37
18	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38
20	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
23	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	35
24	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
25	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	46
26	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	42
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
29	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
30	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	5	4	3	5	5	5	3	3	5	5	43
33	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	40

34	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
35	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	46
36	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	41
37	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	44
38	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	45
39	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
40	3	4	5	5	5	4	3	4	5	5	43
41	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	43
42	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	38
43	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	44
44	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
45	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
46	5	3	4	2	4	4	2	2	3	2	31
47	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	41
48	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	46
49	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

R TABEL

Tabel r untuk df 0-50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df 51-100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468

86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Sumber: Junaidi 2010

Lampiran 3

Data Karakteristik Responden dan Kuisisioner

Rincian Penerimaan dan Pengembalian Kuisisioner Karyawan

No	Keterangan	Total Responden	Persentase
1	Total Kuisisioner yang dibagikan untuk karyawan	60	100%
2	Total Kuisisioner yang tidak kembali	10	16,7%
Total Kuisisioner yang dapat diolah		50	83,3 %

Distribusi Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	19	38%
Perempuan	31	62%
Total	50	100%

Distribusi Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	19-38 Tahun	46	92%
2	39-50 Tahun	4	8%
Total		50	100%

Distribusi Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA/SMK/MA	34	68%
2	D3	1	2%
3	S1/S2	15	30%
Total		50	100%

Distribusi Jabatan Responden

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	General Manager	3	6%
2	Marketing	3	6%
3	Bag. Keuangan	6	12%
4	Bag. Penjualan	3	6%
5	Bag. Gudang	6	12%
6	SPI	3	6%
7	SPV	3	6%
8	Administrasi	3	6%
9	Ass. Administrasi	3	6%
10	Ka. Kasir	3	6%
11	Checker Kasir	3	6%
12	Kasir	10	20%
Total		50	100%

Sumber : Data diolah, 2021

Tanggapan Responden terhadap masing-masing variabel penelitian

a) Keterlibatan Pemakai

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Keterlibatan Pemakai

Indikator	Frekuensi										Total
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%	
X1.1	28	56%	17	34%	5	10%	0	0%	0	0%	50
X2.1	17	34%	25	50%	8	16%	0	0%	0	0%	50
X3.1	12	24%	28	56%	9	18%	1	2%	0	0%	50
Rata-rata	19	38%	23	47%	7,3	15%	0,3	1%	0	0%	50

Lampiran:3,diolah(2021)

b) Tanggapan Responden terhadap Kemampuan Teknik Personal

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Kemampuan Teknik Personal

Indikator	Frekuensi										Total
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%	
X2.1	15	30%	19	38%	15	30%	0	0	1	2%	50
X2.2	14	28%	19	38%	16	32%	0	0	1	2%	50
X2.3	15	30%	19	38%	14	28%	1	2%	1	2%	50
Rata-rata	14,7	29,4%	19	38%	15	30%	0,3	0,7%	1	2%	50

Lampiran : 3, diolah (2021)

c) Tanggapan Responden Terhadap Dukungan Manajemen Puncak

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Dukungan Manajemen Puncak

Indikator	Frekuensi										
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%	Total
X3.1	10	20%	27	54%	12	24%	0	0%	1	2%	50
X3.2	13	26%	29	58%	7	14%	0	0%	1	2%	50
X3.3	18	36%	22	44%	20	40%	0	0%	0	%	50
X3.4	14	28%	29	58%	6	12%	1	2%	0	0%	50
X3.5	18	36%	23	46%	8	16%	0	0%	1	2%	50
Rata-rata	14,6	29,2%	26	52%	10,6	21,2%	0	0%	1	2%	50

Lampiran : 3,diolah (2021)

d) Tanggapan Responden Terhadap Formalisasi Pengembangan SI

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Formalisasi Pengembangan SI

Indikator	Frekuensi										
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%	Total
X4.1	13	26%	18	36%	17	34%	2	0%	0	0%	50
X4.2	10	20%	22	44%	17	34%	0	0%	1	2%	50
X4.3	14	28%	24	48%	12	24%	0	0%	0	0%	50
X4.4	9	18%	19	38%	18	36%	3	6%	1	2%	50

X4.5	15	30%	21	42%	12	24%	2	4%	0	0%	50
Rata-rata	12,2	24,4%	21	42%	15	30,4%	1,4	2%	0,4	0,8%	50

Lampiran: 3, diolah(2021)

e) Tanggapan Responden terhadap Pelatihan dan Pendidikan

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Pelatihan dan Pendidikan

Indikator	Frekuensi										
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%	Total
X5.1	18	36%	19	38%	12	24%	1	2%	0	0%	50
X5.2	15	30%	28	56%	7	14%	0	0%	0	0%	50
X5.3	16	32%	26	52%	12	24%	1	0%	0	0%	50
X5.4	15	30%	26	52%	14	28%	1	2%	0	0%	50
Rata-rata	16	32%	24,8	49,5%	11,2	23%	1	1,5%	0	0%	50

Lampiran: 3, diolah(2021)

f)Tanggapan Responden Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Indikator	Frekuensi										
	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%	Total
Y1	21	42%	26	52%	2	4%	0	0%	1	2%	50
Y2	17	34%	6	12%	7	14%	1	2%	0	0%	50
Y3	12	24%	30	60%	7	14%	1	2%	0	0%	50
Y4	12	24%	30	60%	7	14%	1	2%	0	0%	50
Y5	10	20%	30	60%	10	20%	0	0%	0	0%	50
Y6	11	22%	27	54%	12	24%	0	0%	0	0%	50
Y7	9	18%	25	50%	13	26%	3	6%	0	0%	50
Y8	9	18%	20	40%	19	38%	2	4%	0	0%	50
Y9	11	22%	30	60%	8	16%	1	2%	0	0%	50
Y10	15	30%	25	50%	9	18%	1	2%	0	0%	50
Rata-rata	12,7	25%	24,9	53%	9,4	19,8%	1	2%	0,1	0,2%	50

Lampiran: 3, diolah (2021)

Lampiran 4

Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Validitas Keterlibatan Pemakai

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	K.pemakai
x1.1	Pearson Correlation	1	.473**	.549**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000
	N	50	50	50	50
x1.2	Pearson Correlation	.473**	1	.678**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	50	50	50	50
x1.3	Pearson Correlation	.549**	.678**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50
K.pemakai	Pearson Correlation	.795**	.855**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Kemampuan Teknik Personal

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	k.personal
x2.1	Pearson Correlation	1	.857**	.594**	.908**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50
x2.2	Pearson Correlation	.857**	1	.676**	.940**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50
x2.3	Pearson Correlation	.594**	.676**	1	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50
k.t.personal	Pearson Correlation	.908**	.940**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Dukungan Manajemen Puncak

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	d.m.puncak
x3.1	Pearson Correlation	1	.359*	.395**	.320*	.605**	.705**
	Sig. (2-tailed)		.010	.005	.024	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x3.2	Pearson Correlation	.359*	1	.633**	.289*	.288*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.010		.000	.042	.042	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x3.3	Pearson Correlation	.395**	.633**	1	.649**	.551**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x3.4	Pearson Correlation	.320*	.289*	.649**	1	.633**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.024	.042	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x3.5	Pearson Correlation	.605**	.288*	.551**	.633**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.042	.000	.000		.000

	N	50	50	50	50	50	50
d.m.pu ncak	Pearson Correlation	.705**	.675**	.855**	.756**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Formalisasi Pengembangan SI

		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	formalissi
x4.1	Pearson Correlation	1	.813**	.604**	.501**	.417**	.813**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x4.2	Pearson Correlation	.813**	1	.648**	.505**	.548**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x4.3	Pearson Correlation	.604**	.648**	1	.719**	.645**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x4.4	Pearson Correlation	.501**	.505**	.719**	1	.617**	.812**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x4.5	Pearson Correlation	.417**	.548**	.645**	.617**	1	.777**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
Formal isasi P.SI	Pearson Correlation	.813**	.854**	.871**	.812**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

Validitas Pendidikan dan Pelatihan

Correlations

		x5.1	x5.2	x5.3	x5.4	pelatihan
x5.1	Pearson Correlation	1	.655**	.480**	.564**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
x5.2	Pearson Correlation	.655**	1	.733**	.663**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50
x5.3	Pearson Correlation	.480**	.733**	1	.727**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50
x5.4	Pearson Correlation	.564**	.663**	.727**	1	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50
Pelatihan dan Pendidkan	Pearson Correlation	.800**	.881**	.852**	.876**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	im.SIA
y1	Pearson Correlation	1	.378**	.327*	.290*	.221	.158	.158	.184	.145	.367**	.447*
	Sig. (2-tailed)		.007	.020	.041	.122	.272	.272	.200	.314	.009	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y2	Pearson Correlation	.378**	1	.499**	.352*	.463**	.177	.273	.415**	.422**	.546**	.647**
	Sig. (2-tailed)	.007		.000	.012	.001	.219	.056	.003	.002	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y3	Pearson Correlation	.327*	.499**	1	.530**	.521**	.456**	.332*	.531**	.486**	.514**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000		.000	.000	.001	.019	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y4	Pearson Correlation	.290*	.352*	.530**	1	.587**	.388**	.433**	.435**	.459**	.573**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.041	.012	.000		.000	.005	.002	.002	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y5	Pearson Correlation	.221	.463**	.521**	.587**	1	.667**	.435**	.477**	.616**	.475**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.122	.001	.000	.000		.000	.002	.000	.000	.000	.000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y6	Pearson Correlation	.158	.177	.456**	.388**	.667**	1	.553**	.538**	.587**	.371**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.272	.219	.001	.005	.000		.000	.000	.000	.008	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y7	Pearson Correlation	.158	.273	.332*	.433**	.435**	.553**	1	.588**	.406**	.398**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.272	.056	.019	.002	.002	.000		.000	.003	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y8	Pearson Correlation	.184	.415**	.531**	.435**	.477**	.538**	.588**	1	.500**	.587**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.200	.003	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y9	Pearson Correlation	.145	.422**	.486**	.459**	.616**	.587**	.406**	.500**	1	.662**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.314	.002	.000	.001	.000	.000	.003	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y10	Pearson Correlation	.367**	.546**	.514**	.573**	.475**	.371**	.398**	.587**	.662**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.000	.000	.008	.004	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Implem tasi SIA	Pearson Correlation	.447**	.647**	.749**	.724**	.776**	.696**	.654**	.760**	.753**	.790**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS (Diolah), 2021

Reabilitas Keterlibatan Pemakai

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	3

Reabilitas Kemampuan Teknik Personal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	3

Reabilitas Dukungan Manajemen Puncak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	5

Reabilitas Formalisasi Pengembangan SI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	5

Reabilitas Pelatihan dan Pendidikan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	4

Reabilitas Implementasi Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	10

Sumber : Output SPSS (diolah), 2021

Lampiran 5

Uji Normalitas dan Uji Multikolonieritas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	.40763333
^b		
Most	Absolute,	.088
Extreme	Positive	.062
Differences	Negative	-.088
Test Statistic,		.088
Asymp. Sig. (2-tailed),		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	11.977	4.159		2.880	.006		
X1	1.303	.413	.477	3.152	.003	.427	2.341
X2	-.261	.343	-.119	-.761	.451	.401	2.495
X3	.159	.281	.087	.568	.573	.422	2.371
X4	.519	.761	.086	.681	.499	.609	1.641
X5	2.429	.609	.430	3.987	.000	.842	1.188

a. Dependent Variabel : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS (Diolah),2021

Lampiran 6

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	11.977	4.159		2.880	.006		
X1	1.303	.413	.477	3.152	.003	.427	2.341
X2	-.261	.343	-.119	-.761	.451	.401	2.495
X3	.159	.281	.087	.568	.573	.422	2.371
X4	.519	.761	.086	.681	.499	.609	1.641
X5	2.429	.609	.430	3.987	.000	.842	1.188

a. Dependent Variabel : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS (Diolah),2021

Lampiran 7

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Hasil Uji Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.754 ^a	.569	.520	3.306	1.809

a. Predictors: (Constant), keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, dan pelatihan & pendidikan

b. Dependent Variabel : Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Output SPSS (diolah),2021

Lampiran 8

Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	635.307	5	127.061	11.623	.000 ^b
	Residual	481.013	44	10.932		
	Total	1116.320	49			

a. Dependent Variable: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SI, dan pelatihan & pendidikan

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandarized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error	Beta			Tolerance	VIF
Constant	11.977	4.159		2.880	.006		
X1	1.303	.413	.477	3.152	.003	.427	2.341
X2	-.261	.343	-.119	-.761	.451	.401	2.495
X3	.159	.281	.087	.568	.573	.422	2.371
X4	.519	.761	.086	.681	.499	.609	1.641
X5	2.429	.609	.430	3.987	.000	.842	1.188

a. Dependen Varaibel :

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Ouput SPSS (diolah), 2021

Lampiran 9

DATA NAMA KARYAWAN DIRA SHOPPING CENTRE

1. NAMA KARYAWAN DIRA SHOPPING AMBULU

NO	NAMA KARYAWAN	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN	USIA
1	Joeharto	General Manager	S1	Laki-laki	41 Tahun
2	Vivi Erisanti	Marketing	S1	Perempuan	26 Tahun
3	Denysa Andriana	Bag. Keuangan	SMA	Perempuan	19 Tahun
4	M.Bahrul Ulum	Bag. Keuangan	SMK	Laki-laki	20 Tahun
5	Shinta Mariani	Bag. Penjualan	SMA	Perempuan	21 Tahun
6	Nima Lestari	Bag. Penjualan	SMA	Perempuan	24 Tahun
7	Yabyu Kuashaqueen Pratama	Bag. Gudang	SMA	Laki-laki	21 Tahun
8	Mila Nurfadhila	Bag. Gudang	SMA	Perempuan	21 Tahun
9	Alfan Dwi Nugroho	SPI	S1	Laki-laki	27 Tahun
10	Agung Cahyono	SPV	SMA	Laki-laki	30 Tahun
11	Diah Ayu Lestari	Administrasi	SMK	Perempuan	27 Tahun
12	Nur Azizah	Ass. Admin	Div.Gizi Klinik	Perempuan	27 Tahun
13	Diana Risqi Susanti	Kepala Kasir	SMK	Perempuan	26 Tahun
14	Ana Maulida	Checker Kasir	SMA	Perempuan	25 Tahun
15	Ajeng Lestari	Kasir	SMA	Perempuan	26 Tahun
16	Silvia Anggraini	Kasir	SMA	Perempuan	23 Tahun
17	Auriella Cindi P.	Kasir	SMK	Perempuan	20 Tahun
18	Ellyana Septiani	Kasir	SMA	Perempuan	20 Tahun
19	Kholifatul Insiyah	Kasir	SMA	Perempuan	21 Tahun

Sumber data: CV. DIRA GROUP, (diolah) 2021

2. NAMA KARYAWAN DIRA SHOPPING BALUNG

NO	NAMA KARYAWAN	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN	USIA
1	Dadang Santoso	General Manager	S1	Laki-laki	39 Tahun
2	Dimas Ardianto	SPI	S1	Laki-laki	34 Tahun
3	Adin Setiawan	SPV	S1	Laki-laki	35 Tahun
4	Yusuf Herianto	Bag. Gudang	SMA	Laki-laki	30 Tahun
5	Siti Rosiatul M.	Bag. Keuangan	S1	Perempuan	32 Tahun
6	Ishnur Riska	Bag.Keuangan	S1	Perempuan	33 Tahun
7	Rudi Hartono	Bag.Gudang	SMK	Laki-laki	30 Tahun
8	Eni Tri Rahayu	Bag.Penjualan	SMA	Perempuan	31 Tahun
9	M. Ali al-mustofa	Bag.Marketing	S1	Laki-laki	32 Tahun
10	Erisa Dhiani Manayu	Administrasi	SMK	Perempuan	29 Tahun
11	Lala Nurmalasari	Ass. Admin	MA	Perempuan	28 Tahun
12	Nurul Fatmasari	Ka. Kasir	SMA	Perempuan	33 Tahun
13	Adhi Finanda	Checker Kasir	S1	Laki-laki	28 Tahun
14	Shinta Junia W.	Kasir	SMA	Perempuan	28 Tahun
15	Sri Wahyuningsih	Kasir	SMK	Perempuan	31 Tahun

Sumber data: CV. DIRA GROUP, (diolah) 2021

3.DATA NAMA KARYAWAN DIRA SHOPPING CENTRE KENCONG

NO	NAMA KARYAWAN	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN	USIA
1	Tommy Pratama	General Manager	S1	Laki-laki	45 Tahun
2	Ega Tri Lestari	Bag.Marketing	S1	Perempuan	25 Tahun
3	Ginanjari Agung Prasetyo	Bag.Gudang	SMK	Laki-laki	27 Tahun
4	Roni Maula	Bag.Gudang	SMA	Laki-laki	26 Tahun
5	Afinda Muhammad Yadiq	SPI	S1	Laki-laki	30 Tahun
6	Wahyu Nararya	SPV	S1	Laki-laki	30 Tahun
7	Vania Salsabila	Bag.Penjualan	S1	Laki-laki	27 Tahun
8	Ratna Dwi Andara	Bag.Keuangan	SMK	Perempuan	19 Tahun
9	Fera Hastiti	Bag.Keuangan	S1	Perempuan	24 Tahun
10	Ok Faiqotul Himmah	Bag.Admin	SMK	Perempuan	26 Tahun
11	Wahyu Lestari	Ass. Admin	SMA	Perempuan	21 Tahun
12	Wardania	Ka. Kasir	SMA	Perempuan	23 Tahun
13	Yoga Ardana	checker Kasir	S1	Laki-laki	24 Tahun
14	Sri Hartanti	Kasir	SMK	Perempuan	22 Tahun
15	Chelyn Anggitasari	Kasir	SMK	Perempuan	19 Tahun
16	Arifka Dianasari	Kasir	SMA	Perempuan	21 Tahun

Sumber data: CV. DIRA GROUP, (diolah) 2021

Lampiran 10

Rekapitulasi Kuisisioner Penelitian

DAFTAR PERTANYAAN:

I.Faktor-faktor yang berpengaruh

1. Keterlibatan Pemakai (X1)

No	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi	28	17	5		
2	Saya turut berpengaruh dalam pengembangan sistem informasi	17	25	8		
3	Saya bersedia dalam memberikan informasi mengenai keunggulan dan kelemahan dari sistem informasi yang dioperasikan ditempat saya bekerja	12	28	9	1	

2.Kemampuan Teknik Personal (X2)

No	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya memiliki kemampuan teknik personal yang berhubungan dengan sistem komputer	15	19	15		1
2	Saya memiliki kemampuan teknik personal yang berhubungan dengan model sistem	14	19	16		1
3	Saya memiliki kemampuan teknik analisis yang berhubungan dengan lembaga dan lingkungan sekitar	15	19	14	1	1

3. Dukungan Manajemen Puncak (X3)

No	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya mahir dalam menggunakan komputer	10	27	12		1
2	Saya memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem	13	29	7		1
3	Manajemen puncak (Manager) secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi	18	22	20		
4	Manajemen puncak (Manager) memberi perhatian tinggi terhadap evaluasi kinerja dari sistem informasi	14	29	6	1	
5	Manajemen puncak (Manager) mendukung proses pengembangan SIA yang dioperasikan ditempat saya bekerja agar dapat meningkatkan kepuasan pemakai sistem informasi	18	23	8		1

4. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi (X4)

No	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya membuat laporan keuangan untuk proyek pengembangan sistem dilaporkan kepada manajemen puncak	13	18	17	2	
2	Saya membuat dokumentasi pengembangan sistem disiapkan dengan format yang telah distandarisasi	10	22	17		1
3	Saya membuat teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan oleh masing-masing bagian disiapkan saat sistem informasi disosialisasikan	14	24	12		
4	Saya mengalokasikan biaya pengembangan	9	19	18	3	1

	sistem informasi di alokasikan ke pengembangan sistem informasi pada masing-masing bagian					
5	Saya melakukan pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi berbasis komputer pada pengembangan sistem informasi yang saat ini dipakai	15	21	12	2	

5. Pelatihan dan Pendidikan (X5)

No	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya sering mengikuti pelatihan dan pendidikan	18	19	12	1	
2	Saya mendapatkan manfaat kualitas pelatihan dan pendidikan pada perusahaan saya	15	28	7		
3	Saya mendapatkan keuntungan yang didapat dari program pelatihan dan pendidikan	10	26	12	1	
4	Saya semakin kreatif setelah mengikuti pelatihan dan pendidikan kreatifitas	15	20	14	1	

II. Faktor yang dipengaruhi

1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (Y)

No	PERTANYAAN	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya merasakan bahwa sistem informasi penting dalam kesuksesan kinerja didepartemen	21	26	2		1
2	Saya merasakan bahwa sistem informasi akuntansi meningkatkan kepuasan saya bekerja	17	6	7	1	

3	Saya merasa senang menggunakan sistem yang ada	17	22	11		
4	Saya merasakan bahwa dengan adanya sistem, karyawan/pengguna mampu mengerjakan tugas lebih mudah dan efisien	12	30	7	1	
5	Saya tertarik untuk menggunakan sistem yang ada	10	30	10		
6	Saya merasa bahwa sistem mampu menghasilkan informasi yang tepat pada waktunya	11	27	12		
7	Saya merasakan bahwa sistem selalu memberikan informasi yang dibutuhkan di bagian departemen	9	25	13	3	
8	Saya merasakan adanya frekuensi penggunaan sistem informasi yang ada	9	20	19	2	
9	Saya merasa bersedia menggunakan sistem informasi	11	30	8	1	
10	Saya mendapatkan pemahaman terhadap sistem informasi	15	25	9	1	

